



PGSD
FKIP UAD

Kampus
Merdeka



MEMBANGUN WEBSITE SEKOLAH DENGAN WORDPRESS



Lovandri Dwanda Putra, M.Pd

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FKIP
UAD

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan seperangkat **Modul Pengembangan Website sekolah** untuk mendukung dan melengkapi pelaksanaan mata kuliah pengembangan web sekolah. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu penyusunan modul ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Modul ini disusun untuk melengkapi keterlaksanaan program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) oleh program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan. Dimana dalam program ini berkolaborasi dengan forum High Tech Teacher Indonesia. Adapun KMMI merupakan program yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Tujuannya untuk mendukung program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM).

Modul ini merupakan bagian atau seri pertama dari lima serangkaian modul yang ada, dimana fokus membahas terkait **Membangun Website dengan Wordpress**.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan modul ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis pun sangat membuka saran maupun kritikan yang membangun agar modul ini benar-benar memberikan manfaat bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling di seluruh Indonesia.

Yogyakarta, Juli 2021
Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
1. Pengertian Blog dan Website.....	1
2. Komponen-komponen Penting pada Website.....	3
a. Domain.....	3
b. URL (<i>Uniform Resource Locator</i>).....	4
c. <i>Hosting / Web Hosting</i>	5
d. Konten.....	5





1. Pengertian Blog dan Website

Adanya kemajuan dan dukungan teknologi saat ini, siapa saja bisa membuat situs web dan blog dengan instan tanpa harus mempelajari bahasa pemrograman terlebih dahulu. Namun perlu diketahui bahwa blog dan website adalah dua hal yang cukup berbeda. Website merupakan kumpulan halamanarahan dan konten multimedia yang semuanya disusun dalam satu domain. Situs web yang biasanya dihosting melalui layanan hosting web memungkinkan halaman dan konten dapat diakses melalui *world wide web* (www).

Di sisi lain juga dapat menjadi situs internal yang diakses melalui jaringan area lokal yang aman dan hal ini merupakan kasus untuk sebagian besar intranet perusahaan. Situs web digunakan untuk berbagai tujuan, seperti keperluan bisnis, pribadi dan bahkan untuk pemerintah dan lembaga resmi. Meskipun ada berbagai macam aplikasi, satu tujuan selalu tetap sama yaitu situs web dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengunjung atau audiens semacam brosur online untuk perusahaan atau organisasi.

Lalu meski blog memiliki arti yang berbeda dari website, tapi perbedaan yang ada tidaklah terlalu berarti. Mengingat secara teknis, Anda dapat mencapai beberapa hal yang sama baik itu dengan blog atau situs web.

Blog sendiri adalah jenis situs web di mana konten disajikan dalam urutan kronologis terbalik yang mana konten yang lebih baru muncul lebih dulu. Konten blog biasanya dalam bentuk entri atau postingan blog dimana situs web pada umumnya bersifat statis dan konten diatur dalam halaman yang biasa tidak sering diperbarui. Ini membuat blog lebih dinamis, dan biasanya cukup sering diupdate dalam banyak hal. Setelah mengetahui perbedaan ini, mari simak tips dan cara membuat blog serta website dengan cepat berikut ini.

Jadi kesimpulannya, secara umum blog adalah salah satu jenis situs web yang mana perbedaan nyata antara blog dan jenis situs web lainnya adalah bahwa blog diperbarui secara teratur dengan konten baru, yang ditampilkan dalam urutan kronologis terbalik yaitu posting blog baru terlebih dahulu. Situs web biasa bersifat statis dimana konten diatur dalam halaman tidak sering diperbarui.

Blog sendiri juga dapat menjadi bagian dari situs web yang lebih besar. Seringkali bisnis memiliki bagian blog di mana mereka secara teratur membuat konten untuk menginformasikan dan mendidik pelanggan mereka. Anda dapat menggunakan platform seperti WordPress untuk membuat keduanya, baik itu situs web dan blog. Tidak mengherankan kalau WordPress lebih unggul daripada platform pembuat blog dan situs web lainnya.



2. Komponen-komponen Penting pada Website

a. Domain

Domain merupakan komponen dalam website yang sangat penting, karena merupakan komponen utama agar website bisa muncul di dunia digital. Domain diibaratkan sebagai sebuah tanda pengenal website. Tanpa tanda pengenal ini apakah pengakses bisa mengetahui website tersebut? Tentu tidak. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya jika domain ini sering diketikkan di *search engine* (Google, Bing, Yahoo, dll) agar kita masuk ke dalam website. Pertanyaannya adalah apakah Anda sudah tahu struktur dari website itu apa? Biasanya kita sering mengetikkan di *search engine* seperti: `www(dot)abcd(dot)com`.

Sebuah domain adalah bukti nyata suatu website berada di internet, seperti halaman web. Nama domain web adalah pengganti yang menggantikan alamat *Internet Protocol* (IP). Misalnya kita bisa mengganti IP address `123.456.789.100` dengan nama domain seperti `www(dot)abcd(dot)com`. Membuat terjemahan dari alamat IP ke nama domain dilakukan melalui Domain Name System (DNS).

Nama domain seperti contoh diatas adalah `www(dot)abcd(dot)com`. `Www` merupakan domain tingkat ketiga, memberi tahu *browser* Anda untuk mencari nama domain di web. Bagian kedua, '`abcd`', unik dan dianggap sebagai nama domain level kedua, dan bagian `.com` mewakili domain level teratas, atau TLD. Jadi, penjelasan diatas sudah jelas jika domain memiliki struktur dari *Third Level Domain* (TLD), *Second Level Domain*, hingga yang paling atas *Top Level Domain*. TLD ini juga sering dibilang ekstensi domain, pasti Anda sudah mengetahuinya juga, contohnya seperti `.com`, `.net`, `.id`, `.sch` dan masih banyak lagi.



b. URL (*Uniform Resource Locator*)

tetapi anda hampir selalu mendengarnya disebut sebagai URL. Saat Anda melihat kolom alamat *browser* Anda, Anda akan melihat seluruh URL ditampilkan.

Ini mencakup semua informasi yang diperlukan untuk menemukan halaman yang tepat di situs web. Misalnya, URL untuk sebuah artikel adalah <https://hightechteacher.id/canva-for-education/>, Anda akan melihat bahwa nama domain (hightechteacher.id) termasuk dalam URL.

Namun, hal tersebut hanya satu bagian dari keseluruhan URL. Anda dapat menganggap URL sebagai peta yang dapat diikuti oleh browser anda untuk mengakses halaman, sumber daya, atau gambar yang tepat di server web. Komponen penting dari URL mencakup ekstensi domain atau *Top Level Domain (TLD)*, nama domain, dan *Hypertext Transfer Protocol Secure*, atau biasa disebut dengan "https".

- ***Perbedaan Utama URL dan Domain***

Meskipun Anda mungkin menemukan bahwa istilah URL dan nama domain digunakan secara *online* bergantian, nyatanya mereka tidak sama. Berikut adalah dua perbedaan utama antara nama domain dan URL.

1. ***URL adalah Alamat Web Lengkap***

URL adalah alamat internet lengkap yang dapat menemukan domain tertentu atau halaman individual pada domain tertentu. Ini memberikan *browser* web dengan semua informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan menampilkan halaman tertentu, sumber daya, atau sepotong media, seperti gambar. Nama domain, di sisi lain, adalah bentuk URL yang lebih sederhana, dan digunakan sebagai pengganti alamat IP teknis. Perannya adalah untuk memudahkan mengakses situs web yang diberikan. Nama domain adalah merek dan juga dapat merujuk ke nama bisnis.

2. ***URL Memberikan Informasi Lebih Lanjut***

Nama domain hanyalah satu aspek dari sebuah URL. Tanpa elemen teknis URL lainnya, URL adalah jalur lengkap dan menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk mengakses situs web yang diberikan.

c. Hosting/Web Hosting

Web *hosting* merupakan suatu tempat yang akan digunakan sebagai tempat penyimpanan semua data-data yang ada di dalam suatu website. Data-data website ini bisa berupa berbagai artikel, foto, video, dan yang lainnya. Terdapat dua jenis *hosting*, yakni *hosting* yang gratis serta *hosting* yang berbayar.

Tentu saja penggunaan *hosting* gratis banyak kelemahannya, oleh karena itu disarankan agar menggunakan *hosting* yang berbayar. Sebab akan mendapatkan banyak keuntungan dan kelebihan daripada *hosting* yang gratisan. Jadi dalam memilih web *hosting* yang baik dan benar maka akan ada beberapa hal yang perlu Anda perhatikan. Salah satunya adalah mengenai ukuran yang harus sesuai dengan kebutuhan. Misalkan saja website yang nantinya mempunyai ukuran besar tentu web *hosting* yang digunakan akan lebih besar. Ini bertujuan untuk menampung semua data yang ada di dalam website nantinya.

d. Konten

Selain domain, url, dan *hosting*, konten juga tidak kalah penting karena ini berkaitan dengan isi website. Tentu konten yang menarik mampu mengundang orang untuk berkunjung, maka penting kamu memperhatikan konten yang akan kamu terbitkan dalam website Anda nantinya. Selain menarik, jangan lupa konten haruslah sesuai dengan website Anda.





PGSD
FKIP UAD

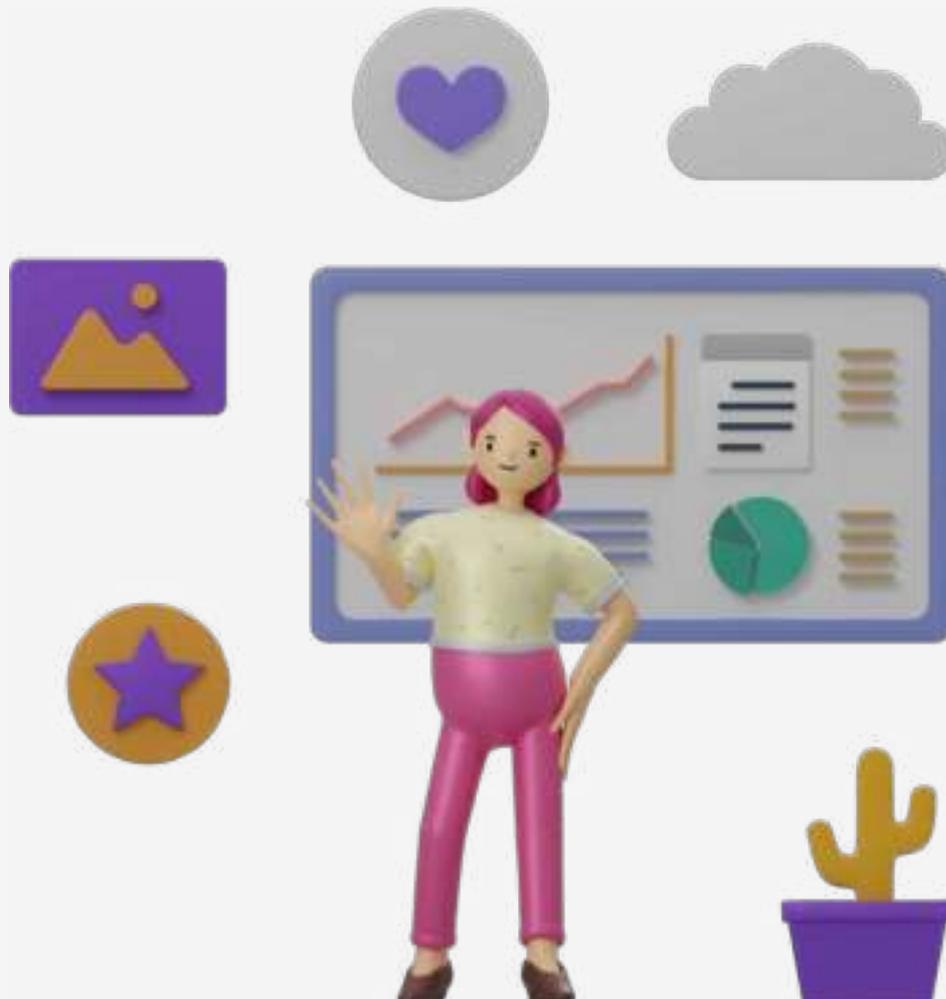
Kampus
Merdeka



Seri Modul #2

TATA LETAK (LAYOUT)





1. Tata Letak (Layout)

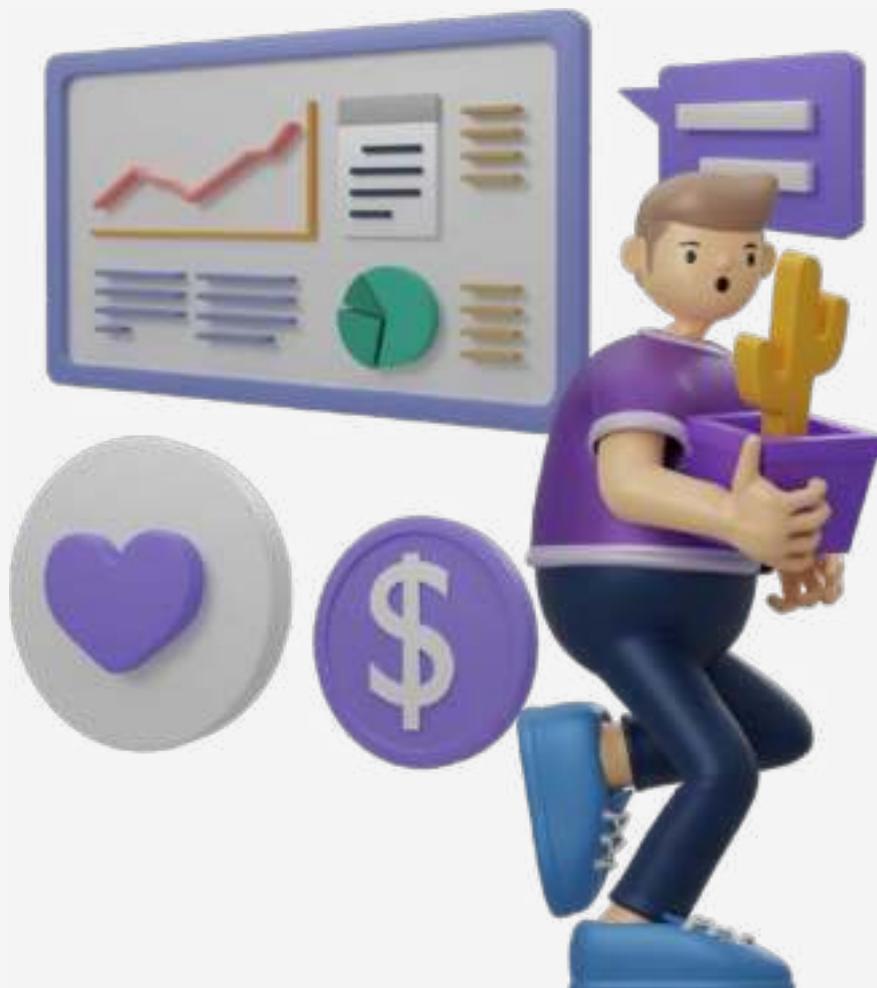
Disadari atau tidak, desain web adalah pertemuan pertama antara pembaca dengan kita. Semakin baik kesan yang didapat, maka konten kita akan memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk sampai kepada pembaca. Begitu juga dengan produk atau jasa yang sedang kita jual. Elemen desain web bukan hanya agar web elok dipandang, tapi juga agar memudahkan pembaca dan Google Crawler ketika menjelajahi web kita. Dengan kata lain, meningkatkan *user experience* (UX).

Ketika berbelanja, Anda tentu suka dengan produk yang kemasannya menarik, serta akan memilih toko yang bersih dan tertata dengan baik. Nah, kecenderungan itu terjadi juga di dunia *online*, lho. Bedanya, yang diperhatikan konsumen *online* adalah tampilan dari website yang dikunjungi. Bahkan, 90% calon konsumen akan langsung meninggalkan website yang tampilannya jelek.

Desain tampilan website merupakan salah satu syarat atau kriteria website yang baik. Membuat sebuah website memang tidak bisa asal-asalan, karena membuat website itu ibaratnya membangun sebuah rumah. Diperlukan rancang bangun dan desain untuk membuat sebuah website menjadi nampak bagus. Atau bisa sederhanakan bahwa membuat website diperlukan terlebih dahulu konsepnya seperti apa.

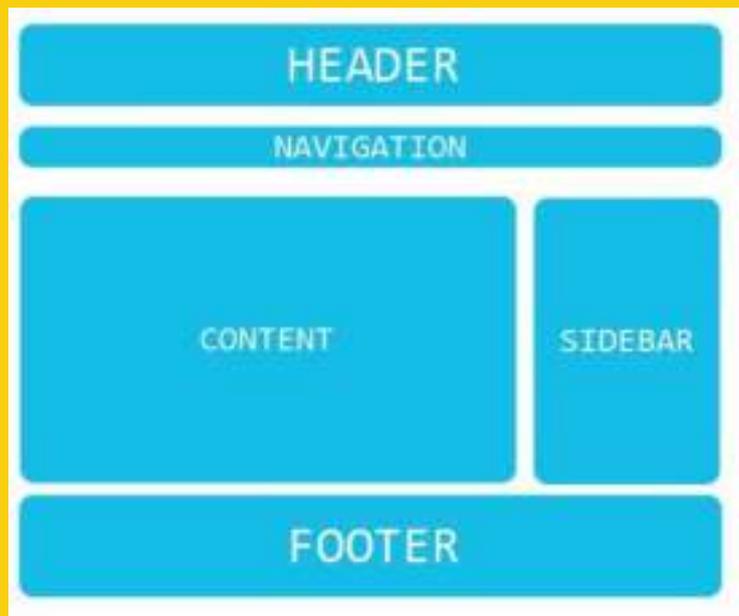
Perancangan design tata letak/*layout* sebuah website sebaiknya sudah di buat dan didesain sebelum diaplikasikan pada website, bahkan di beberapa instansi telah ditetapkan standarnya.

Dalam dunia desain, *layout* berbicara mengenai bagaimana penataan elemen-elemen dalam sebuah halaman dengan benar. Terdapat sangat banyak elemen-elemen pada *layout*, yang tentunya tidak akan dapat dibahas pada bagian ini sendiri. Pembahasan *layout* secara menyeluruh akan memerlukan bukunya tersendiri. Kita akan hanya melihat elemen-elemen *layout* yang umumnya ditemukan pada dokumen web.



2. Elemen Desain/Tata Letak dalam Website

Sebuah dokumen web umumnya memiliki elemen-elemen sebagai pada gambar di bawah berikut:



Keterangan:

- **Elemen Header.** Seperti namanya, merupakan elemen yang berisi judul dan penjelasan lain dokumen. Biasanya elemen ini diisi dengan logo website, menu-menu global (seperti *login* dan *logout*), maupun nama halaman yang sedang ditampilkan.
- **Elemen Navigation.** Elemen ini yang memberikan akses navigasi menu ke halaman-halaman lain dalam web.
- **Elemen Sidebar.** Elemen pendukung konten, dapat berupa pembantu navigasi konten, ataupun berbagai hal lain seperti daftar konten lain, iklan, atau menu tambahan. *Sidebar* dapat berada di kiri atau kanan konten, atau bahkan di kiri dan kanan konten, sesuai dengan kreatifitas perancangannya.
- **Elemen Konten.** elemen ini merupakan isi utama dari dokumen web. Pengguna biasanya datang ke web untuk melihat teks yang berada pada bagian ini.
- **Elemen Footer.** Elemen ini merupakan bagian penutup dari website, yang dapat saja berisi informasi lain tentang website, seperti lisensi penggunaan, *sitemap*, ataupun tautan ke website lain.

3. Kriteria Desain Tampilan Website yang Bagus

Ada beberapa kriteria tampilan desain sebuah website bisa dikatakan bagus, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Website yang Bagus Memiliki Komposisi Warna yang Balance

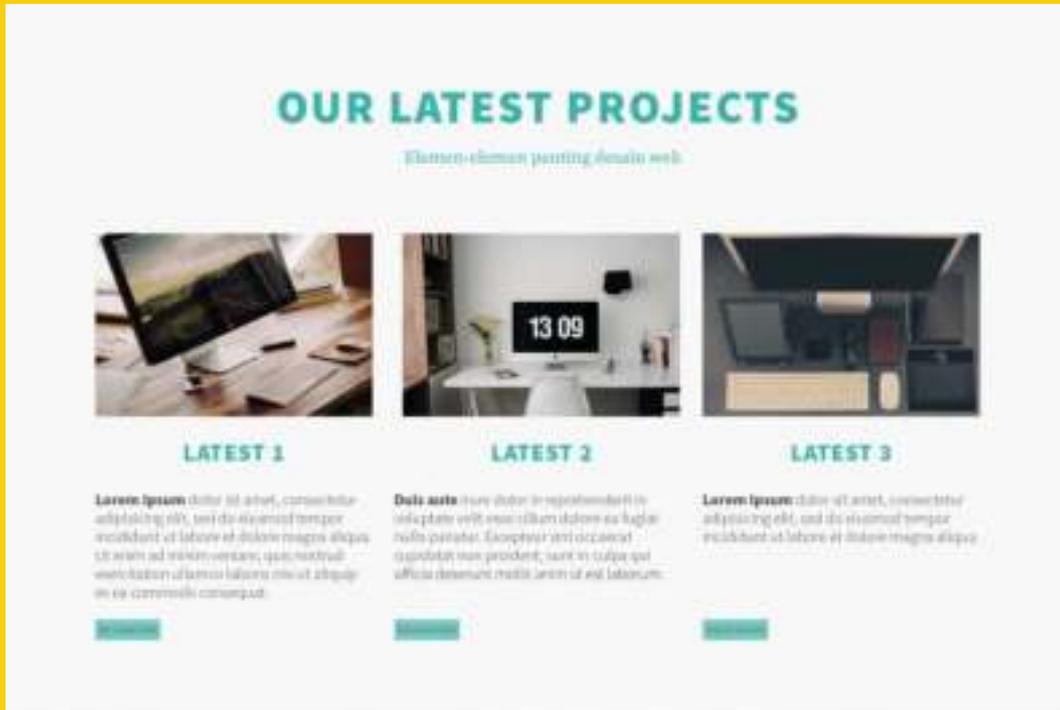
Sebuah web dikatakan memiliki desain yang bagus pastinya dirancang dengan sebaik mungkin. Disesuaikan dengan logo dan warna yang mendominasinya. Situs web bukan kanvas berisi lukisan abstrak, kita sedang menyampaikan informasi kepada pembaca, bukan sedang mendistraksi mata mereka. Hal terpenting dari situs web adalah konten, jangan sampai warna latar yang Anda gunakan lebih ramai dari konten itu sendiri.

Warna juga memengaruhi psikologi pembaca, menciptakan *mood*, bahkan *menyelusup* ke alam bawah sadar. Warna, bisa menyampaikan simbol dirinya sendirinya bahkan tanpa disertai oleh teks. Itu sebabnya mengapa pemilihan warna merupakan salah satu elemen penting dari desain sebuah web.

Komposisi warna haruslah bisa menyatu di semua bagian header, body dan juga *footer* nya. Untuk paling aman, biasanya para perancang website lebih suka memilih desain warna cerah pada bagian *body*. Karena akan membuat nyaman dibaca dan jelas tulisan dan gambar yang ditampilkannya. Kesannya adalah natural.



Berikut di bawah ini merupakan contoh pengaplikasian warna yang bagus dan yang buruk dalam website.



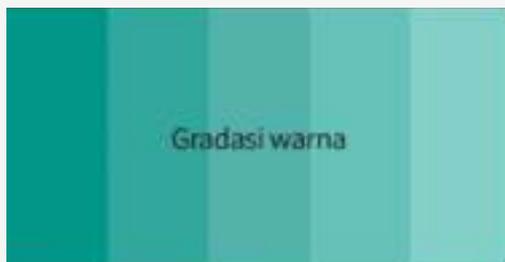
✓ **GOOD**



✗ **BAD**

Tips dalam menentukan kesesuaian pemilihan warna:

- Gunakan warna muda untuk latar dan warna tua untuk teks, bukan sebaliknya. Misalnya, latar putih atau abu-abu muda untuk latar dan hitam atau abu-abu tua untuk huruf *body text*.
- Jika Anda tidak yakin dengan pilihan warna yang sesuai, gunakan gradasi abu-abu (*grayscale*).
- Hindari menggunakan warna-warna primer untuk latar: merah, biru, kuning. Ada jutaan gradasi warna di dunia ini, Anda bisa memilih satu di antaranya.
- Pilih hanya SATU warna yang akan di-*highlight*. Untuk variasi, Anda bisa menggunakan warna lain tapi dengan *tone* yang sama atau gradasi dari warna utama.



✓ **GOOD**

✗ **BAD**



b. Website yang Bagus Memiliki Desain Header dan Footer yang Selaras

Untuk mendapatkan tampilan desain website yang bagus, perhatikan juga rancangan dari *header* dan *footer* dari website yang Anda buat. *Header* website bukan sekedar *header* tempatnya logo dan menu. Di masa sekarang ini *header* memiliki *feature* yang menunjang pada keindahan dari seluruh website tersebut. Seperti *header* yang *transparent* pada satu bagian dan sebagainya. Menu yang bisa disesuaikan juga dengan sifat *responsive* yang mendasari tampilan website tersebut.

Demikian juga dengan *Footer* yang bisa dibuat atau didesain dengan *seapik* mungkin, sehingga menunjang penampilan website secara keseluruhan. *Footer* tidak melulu hanya sebuah kotak hitam dengan tulisan *copyrights* saja. Semua bisa dimasukkan dalam bagian *footer* tersebut, seperti *link-link* tertentu atau *maps* atau *pos-post* yang penting bisa dimanfaatkan di bagian *footer* ini.



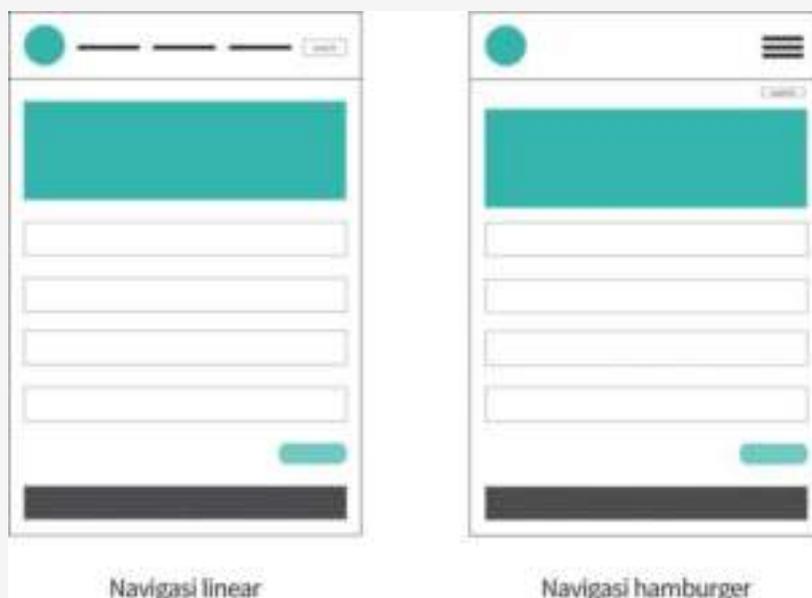
c. Desain Menu Navigasi yang Simple dan Informatif

Navigasi ibarat denah atau petunjuk jalan yang memudahkan pembaca untuk mencari kategori konten atau produk apapun yang mereka inginkan. Letakkan navigasi di tempat yang mudah ditemukan, juga pilih bentuk navigasi yang mudah digunakan agar pembaca betah berlama-lama di situs Anda.

Menu navigasi memiliki peran penting dalam sebuah website. Tanpa navigasi, pengunjung web akan kesulitan untuk menemukan konten atau informasi yang mereka cari. Akibatnya, *user* akan keluar dari website Anda dan beralih ke web kompetitor. Anda tentu tidak ingin hal ini terjadi. Itulah sebabnya mengapa seorang web desainer perlu memperhatikan menu navigasi pada sebuah website. Menu navigasi harus dirancang dengan baik untuk memudahkan user ketika mencari informasi yang mereka butuhkan.

Selain itu, navigasi yang baik juga akan mendorong *user* untuk menjelajah isi web Anda. Dengan demikian para pengunjung dapat lebih memahami produk atau layanan yang Anda tawarkan. Hal tersebut tentu akan membawa dampak positif karena peluang terjadinya Interaksi atau penjualan akan menjadi semakin besar.

Terdapat dua jenis desain menu navigasi yang diperlihatkan seperti pada gambar di bawah ini, yakni Navigasi Linear dan Navigasi Hamburger.



d. Website yang Bagus Memiliki White Space atau Ruang Kosong

White space berguna untuk membantu mata manusia mengorganisasi data. Bagi Anda yang belum begitu familiar dengan istilah desain, *white space* bisa diartikan sebagai ruang kosong yang memisahkan antara satu elemen dengan elemen lainnya.

Situs web adalah sebuah ruang berisi berbagai informasi, agar informasi itu dapat diolah dengan baik oleh mata pembaca, maka ruang kosong berfungsi sebagai jeda. Fungsi ruang kosong menurut Lia Anggraini S. & Kirana Nathalia (2014:82) adalah sebagai berikut:

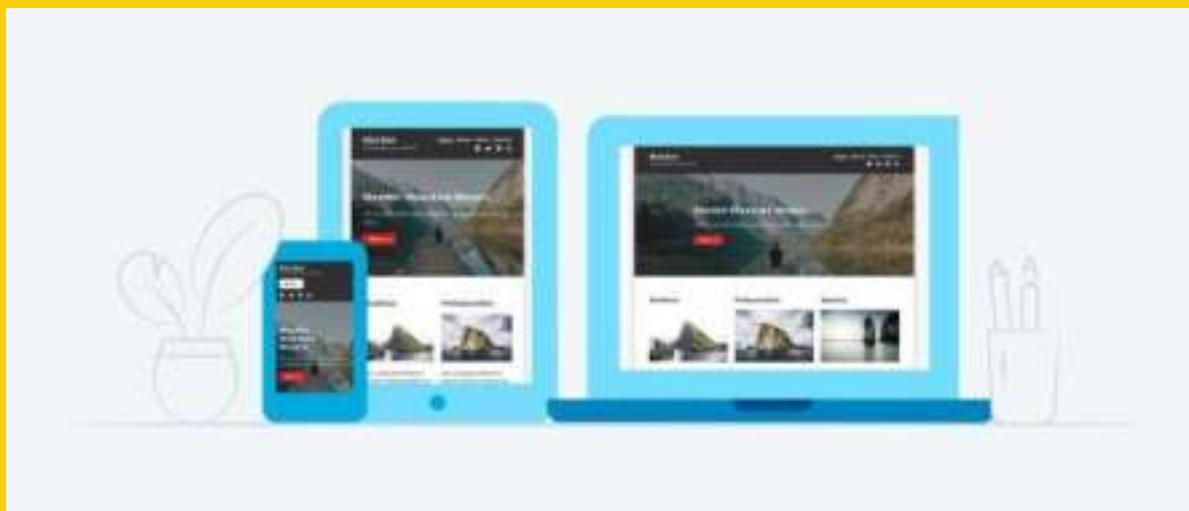
- Berfungsi sebagai separator untuk setiap elemen desain.
- Memberi fokus terhadap elemen yang ingin ditonjolkan.
- Memberi kesan desain yang lebih clean dan relaxing.
- Menciptakan layout yang lebih seimbang dan harmonis.
- Meningkatkan keterbacaan teks.

Gambar di bawah ini merupakan contoh dari *white space* pada website.



e. Website yang Bagus Memiliki Desain Responsive di Semua Gadget

Web Anda haruslah *responsive* dan perhatikan tampilan desain *responsive* dari sebuah website di *gadget* atau *mobile*. Biasanya perancang desain sebuah website seperti pada jasa website bali dari Superwebsite yang merancang model tampilan desain yang berbeda pada tiga bagian, yaitu tampilan desktop atau laptop, tampilan pada tab atau iPad dan yang terakhir tampilan pada layar ponsel atau *smartphone* android.



Semua tampilan tersebut bisa berbeda pada masing-masing *gadget* atau perangkat yang dipakai. Walaupun isinya tetap sama. Sebagai contoh: Tampilan sebuah gambar pada desktop bisa dibuat 4 kolom, sedang pada iPad hanya bisa 2 kolom dan pada *smartphone* hanya bisa 1 kolom atau maksimal 2 kolom, mengingat layar yang kecil. Karena haruslah sebuah desain web memperhatikan kenyamanan dalam membaca konten yang ada di website tersebut.





PGSD
FKIP UAD

Kampus
Merdeka



Seri Modul #3

Mengenal Wordpress





1. Mengenal WordPress

WordPress adalah salah satu *Content Management System* (CMS) yang paling populer. CMS merupakan *software* yang memungkinkan penggunanya menciptakan dan mengelola konten di internet. Secara praktis, CMS dapat membantu membangun website tanpa melibatkan *coding*, atau paling tidak mengurangi penggunaan kode. Selain WordPress, dua CMS lain yang umumnya dikelompokkan sebagai tiga besar adalah Joomla dan Drupal. Meski demikian, *market share* keduanya bisa dibilang terpaut sangat jauh dibanding WordPress. Masing-masing sebesar 5.2% ...

... dan 3.4% dibanding angka 60.4% milik WordPress.

Kami merekomendasikan WordPress sebagai CMS Anda berdasar dua alasan utama. Pertama, kepopuleran WordPress berdampak pada banyaknya informasi dan tenaga ahli yang tersedia untuk membantu Anda. Kemungkinan untuk personalisasi fitur dan tampilan juga terbuka lebar melalui banyaknya pilihan *plugins* dan tema yang tersedia. Kedua, meski masih membutuhkan ketrampilan *coding* untuk tingkat lanjutan, WordPress adalah yang paling *user-friendly* diantaranya ketiganya.

a. WordPress.org dan WordPress.com

Satu hal yang perlu diketahui di awal adalah dua terminologi hal di atas. Meski sama-sama menggunakan label WordPress dan merupakan platform *blogging*, dua hal tersebut cukup berbeda secara prinsip. Pada WordPress.com, data-data Anda akan disimpan pada server WordPress – disebut *hosted*. Sementara pada WordPress.org, penyimpanan akan dilakukan di layanan hosting tersendiri (disebut *self-hosted*).

WordPress.com juga menyediakan *hosting* gratis, tanpa dipungut biaya apapun sehingga Anda dapat memulai membuat website pertama Anda dan mencobanya. Tidak mengherankan banyak *blogger* pemula yang memilih WordPress *hosting* gratis. Tetapi tidak hanya *blogger* saja. Namun, banyak pebisnis *online*, perusahaan, konsultan serta lainnya yang menggunakan WordPress untuk membuat website mereka. Karena kelebihan WordPress merupakan salah satu *platform* yang fleksibel serta bisa memenuhi kebutuhan *blogger*. Jika Anda berniat memilih *platform* WordPress untuk mendukung pekerjaan, sebaiknya ketahui kebutuhan dan sesuaikan semuanya terlebih dahulu agar Anda bisa mendapatkan website seperti yang Anda inginkan

Pada pembahasan *course* ini, kami menggunakan WordPress.com. Artinya, web *hosting* berada di *server* WordPress, tetapi jika Anda ingin melakukan pemindahan *hosting* web layanan penyedia *hosting* dikemudian hari, hal ini tetap bisa dilakukan. Langkah ini biasa disebut dengan migrasi *hosting*/pemindahan *hosting*.



b. Perbandingan Antara WordPress.org dengan WordPress.com

Beberapa perbandingan secara umum antara wordpress.com dan wordpress.org, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Indicators	WordPress.org	WordPress.com
Ads placement	Tersedia	Tidak tersedia*
Personalisasi plugin	Tersedia	Terbatas (Premium plan)
Personalisasi tema	Tersedia	Terbatas (Mengubah CSS)
Fitur Ecommerce	Tersedia	Tidak tersedia
Backup	Manual	Dijamin oleh WordPress

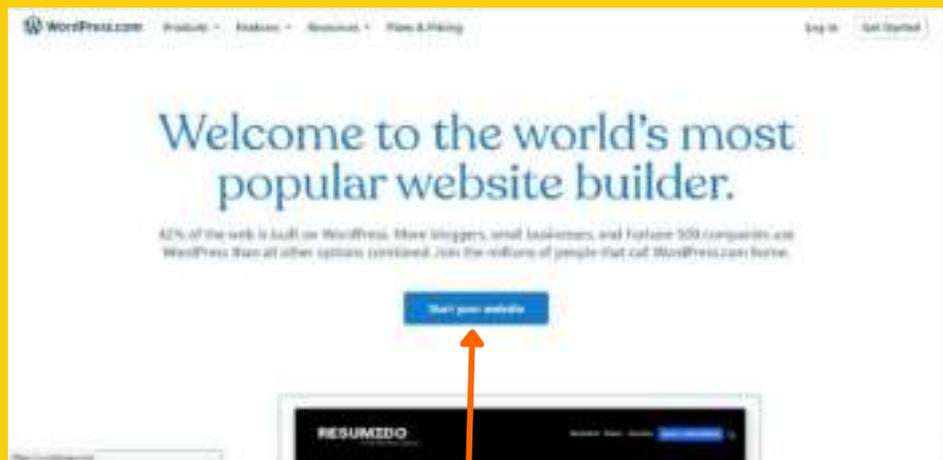
Berdasarkan tabel tersebut, jelas terlihat bahwa WordPress.com tidak memiliki pilihan personalisasi yang luas. Terkait monetisasi, mungkin Anda akan melihat iklan di halaman akun Anda. Namun, sebetulnya iklan-iklan tersebut adalah milik WordPress. Tidak ada keuntungan berupa uang yang Anda terima, kecuali Anda menjadi pelanggan layanan *Premium* dan *Business* mereka.



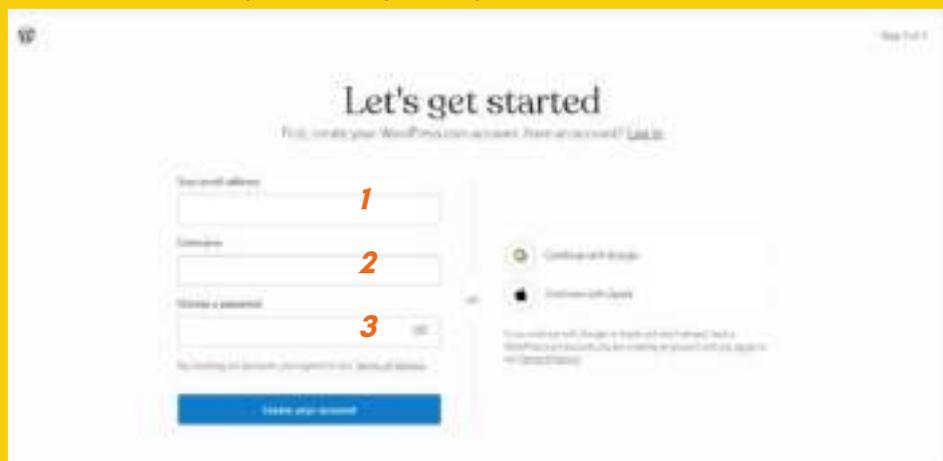
2. Cara Membuat WordPress di WordPress.com

Mendaftar di WordPress.com

Klik tautan url ***www.WordPress.com***. Setelah terbuka, nanti akan muncul tampilan web seperti gambar dibawah ini.



Lalu kliklah tombol ***“start your website”***. Jika Anda belum pernah mempunyai akun sebelumnya, Anda akan diminta untuk mengisi form pembuatan akun wordpress, seperti gambar dibawah ini:



Keterangan:

1. Isilah kolom ini dengan email aktif Anda, (setelah Anda selesai membuat akun, wordpress akan mengirimkan email notifikasi pembuatan akun ke email yang Anda tuliskan ini.

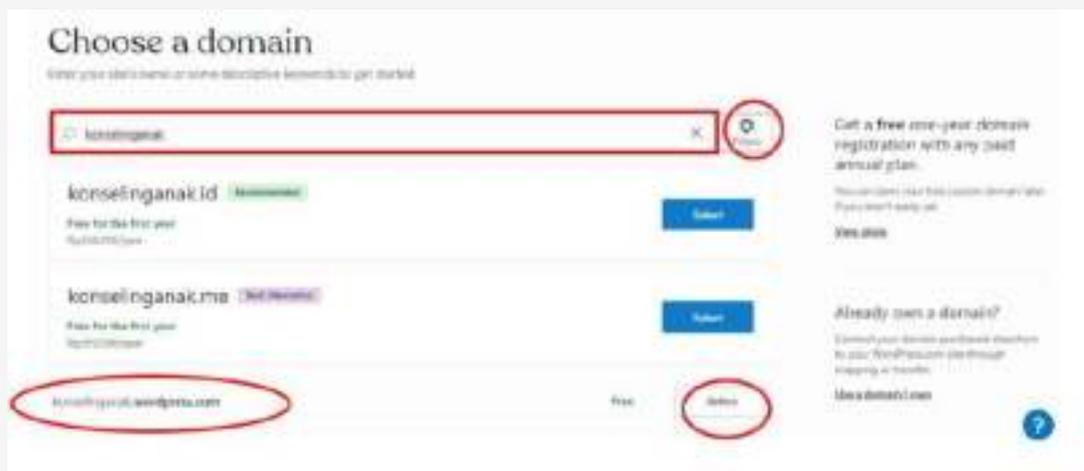
2. Buatlah *username* Anda, bisa diisi dengan nama panggilan atau nama perusahaan konsultan Anda

3. Buatlah *password* (sangat tidak disarankan menggunakan nama panggilan atau tanggal lahir), buatlah *password* dengan kombinasi angka dan huruf.

Pilihlah nama website dan domain yang anda inginkan, Anda bisa menggunakan fitur **“filters”** yang berada di pojok kiri kolom pencarian untuk melakukan *filtering domain* yang diinginkan. Di sini kami mencontohkan nama website yang akan dipakai adalah **“konselinganak”**. Perlu diketahui aturan pembuatan nama website yaitu tidak menggunakan spasi.

Setelah Anda memasukkan nama website yang diinginkan, tekan tombol **enter** pada *keyboard* Anda, lalu pilihlah nama web Anda sesuai dengan domain yang diinginkan, nantinya nama ini adalah alamat yang akan digunakan oleh orang lain untuk mengunjungi website Anda. Bisa terlihat pada gambar di bawah ini bahwa ada beberapa rekomendasi nama dan domain website yang dibuatkan oleh wordpress.com, lengkap dengan harga pertahun setelah tahun pertama habis masa gratisnya. Domain berbayar yang Anda pilih ini, akan ditagih di awal menggunakan sistem pembayaran *credit card*.

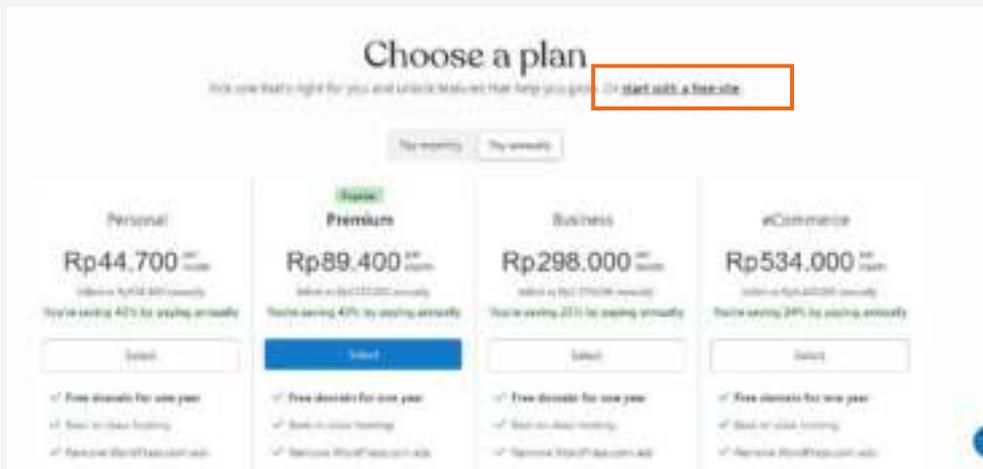
Di dalam *course* ini kita akan menggunakan domain gratis dengan domain wordpress.com, sehingga URL website yang akan dikembangkan nanti adalah konselinganak.wordpress.com. Jika sudah, lanjutkan dengan mengklik tombol **“select”**.



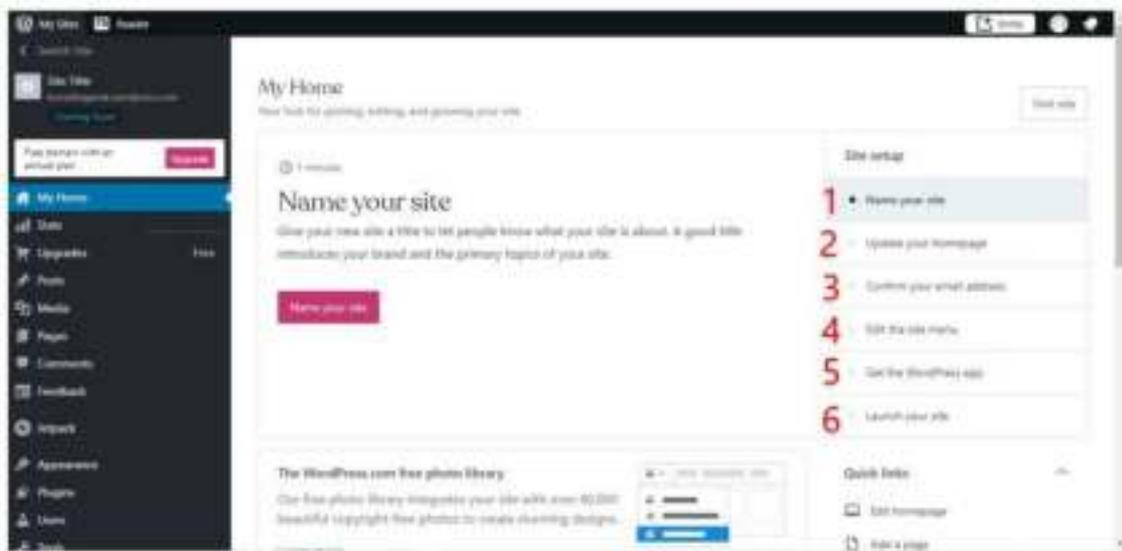
INFORMASI PENTING!

Nama web ini hanya bisa digunakan oleh satu pengguna saja, sehingga jika Anda sudah memasukkan nama web tetapi sistem WordPress menolaknya, besar kemungkinan sudah ada pengguna yang menggunakan nama yang hendak Anda masukkan tadi. Untuk itu, cobalah nama lain dan cari yang unik, sehingga bisa diterima oleh WordPress.

Selanjutnya Anda akan diarahkan ke halaman pilihan paket, klik pilihan **“start with a free site”**. Tunggu proses, kemudian akan muncul pemberitahuan bahwa aktivasi website sudah berhasil, dengan keterangan: **Hore! Situs Anda akan segera tersedia.**

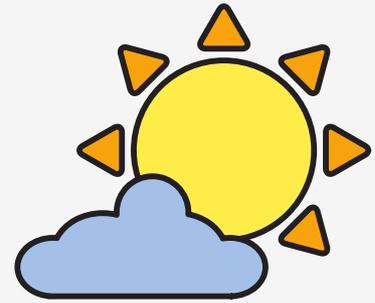
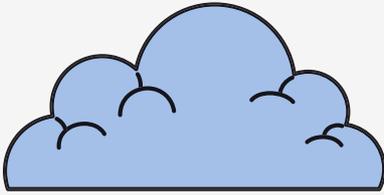


Sampai di sini website Anda perlu beberapa langkah pengaturan lagi sebelum diterbitkan oleh WordPress, adapun langkah tersebut adalah:



Keterangan:

1. Berikan judul website Anda
2. Update halaman awal (*homepage* website)
3. Konfirmasi email yang digunakan untuk pendaftaran
4. Membuat menu navigasi baru, untuk mempermudah pengunjung menemukan informasi yang mereka inginkan
5. Hubungkan situs Anda ke aplikasi **WordPress Mobile**
6. Publikasi atau luncurkan website Anda



Demikianlah modul terkait pengembangan website dengan menggunakan WordPress ini. Materi selanjutnya akan disajikan melalui serangkaian video tutorial.

Video bisa diakses di link:
<https://s.id/websekolahuad>

Scan disini





PGSD
FKIP UAD

Kampus
Merdeka



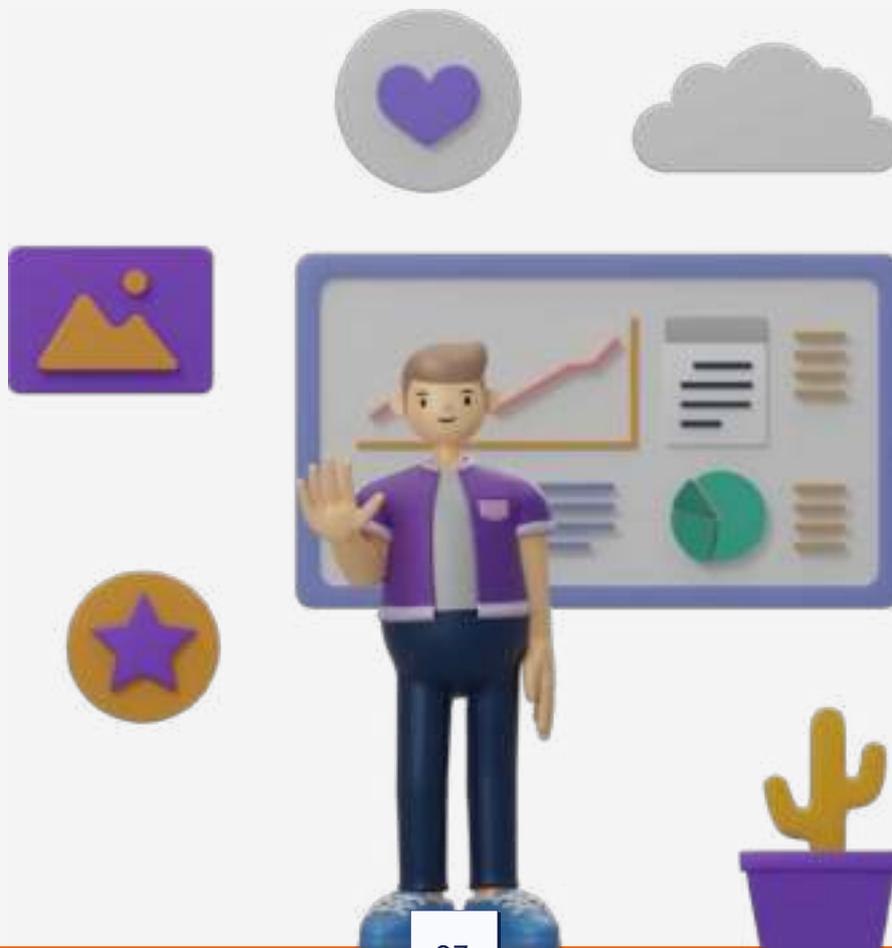
Seri Modul #3

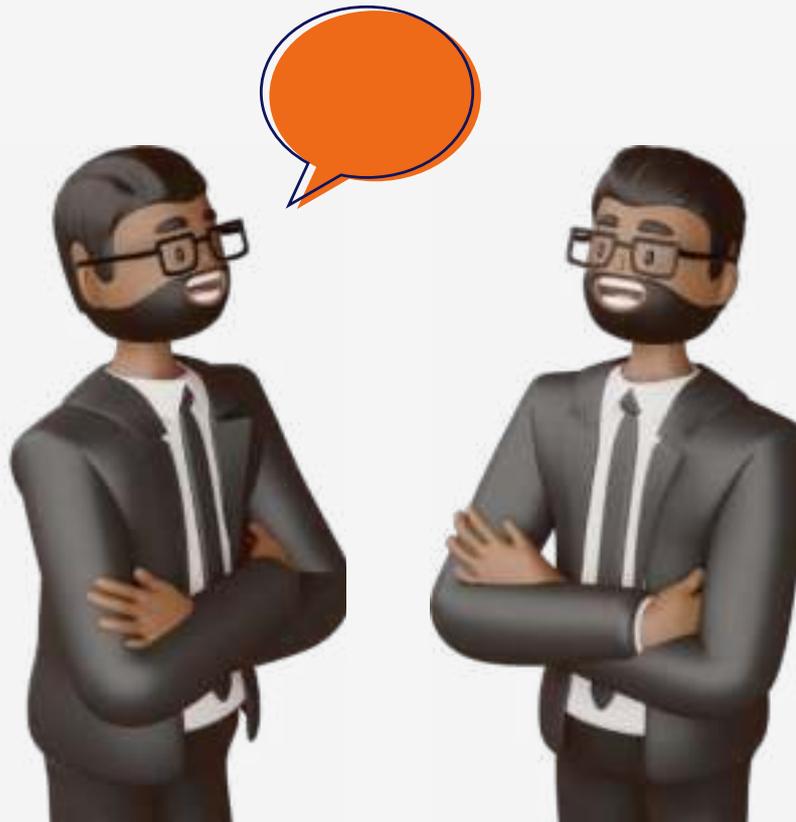
CALENDLY: ADAPTASI IZIN JANJI SECARA ONLINE



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
1. Penjelasan Calendly.....	2
2. Proses Integrasi Calendly ke Dalam Website	3
3. Cara Membuat WordPress di WordPress.com.....	6
a. Cara Pertama.....	6
b. Cara Kedua.....	7





Jumlah pengguna *smartphone* baik android maupun iOS serta laptop di Indonesia terus mengalami peningkatan. Terutama pada saat ini yakni pandemi virus Covid-19 sehingga pekerjaan seluruhnya dilaksanakan dari rumah atau WFH (*Work From Home*). Hal ini menuntut semua bidang baik ekonomi, sosial, bahkan pendidikan dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Sekarang ketika seseorang ingin berkonsultasi tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung, oleh karena itu sebelum melakukan konsultasi kita harus menghubungi pihak konselor.

Cara menghubungi dan membuat janji pun dipermudah dengan adanya Whatsapp, Telegram, dan masih banyak aplikasi lainnya. Namun, kita dihadapkan dengan teknologi yang sudah maju, di mana kita harus mencari alternatif lain selain menggunakan aplikasi yang ada di *smartphone*. Contohnya website yang terintegrasi dengan Calendly dimana kita bisa membuat izin janji untuk melakukan konseling dengan memilih jadwal yang sudah disediakan.

Di dalam modul ini pun akan dijelaskan cara membuat integrasi website dengan Calendly. Bahkan hanya membutuhkan waktu kurang dari lima menit! Bagaimana caranya? Yuk simak langkah-langkah berikut ini.

1. Penjelasan Calendly

Hal yang harus dikenali terlebih dahulu adalah Calendly, kemudian apa yang dibutuhkan dan seperti apa mengintegrasikannya ke dalam website. Calendly merupakan website yang menyediakan *software* berupa *script* yang diintegrasikan ke banyak platform (misal: Google Meet, Zoom, Calender, dll) dimana *software* ini akan membuat jadwal secara otomatis ketika klien kita memilih jadwal baik waktu maupun hari pada website kita.

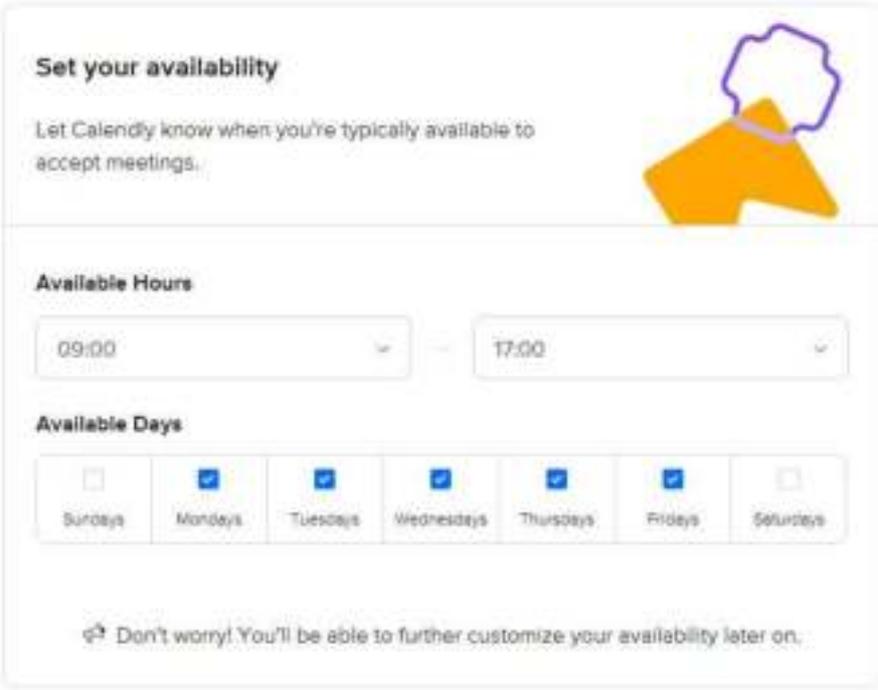
Setelah klien menentukan waktu dan hari untuk konsultasi, kita sebagai pihak konselor akan mendapatkan notifikasi di email dan juga pihak klien yang telah mengisikan email untuk menerima notifikasi. Bagaimana cara mengintegrasikannya di website? Langkah pertama, Anda dapat membuka website Calendly yang akan kita gunakan, di tautan berikut ini: **<https://calendly.com/>**.

Sebelum mulai mengintegrasikan ke website yang sudah dibuat, kita harus *login / sign up* menggunakan akun Google, ataupun mendaftar secara manual. Kemudian kita akan mulai membuat jadwal dan mengintegrasikannya ke website yang sudah dibuat.

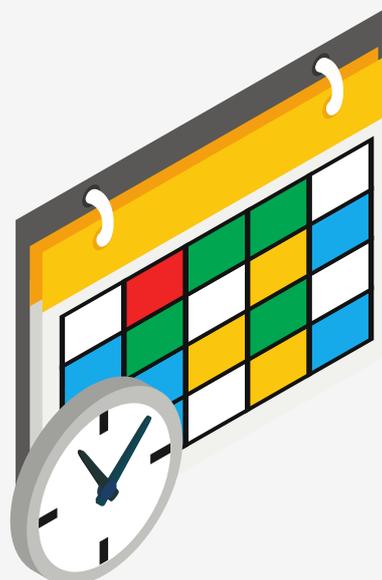


2. Proses Pembuatan Jadwal

Saat melakukan *sign up* kita akan diberikan pilihan jam konsultasi, dimana kita dapat mengatur waktu buka dan tutup konsultasi yang dibuat. Serta hari yang kita ajukan kepada klien . Jadi, ketika kita memberikan jadwal baik waktu dan hari, klien akan secara mandiri memilih waktu yang sesuai dengan keinginan mereka. Dan kita sebagai pihak konselor bisa memberikan konseling/konsultasi secara maksimal di waktu dan hari yang sudah kita berikan kepada klien. Bisa dilihat di gambar dibawah ini:



The image shows a screenshot of the 'Set your availability' form in Calendly. The form is titled 'Set your availability' and includes the instruction 'Let Calendly know when you're typically available to accept meetings.' Below this, there are two input fields for 'Available Hours' set to '09:00' and '17:00'. Underneath, there is a section for 'Available Days' with checkboxes for each day of the week: Sundays (unchecked), Mondays (checked), Tuesdays (checked), Wednesdays (checked), Thursdays (checked), Fridays (checked), and Saturdays (unchecked). At the bottom, there is a note: 'Don't worry! You'll be able to further customize your availability later on.'



Setelah kita menentukan waktu buka dan tutup serta hari yang sudah disepakati bersama klien, kita akan diberikan pilihan apa pekerjaan kita. Bisa dilihat digambar dibawah ini :

Personalize your experience

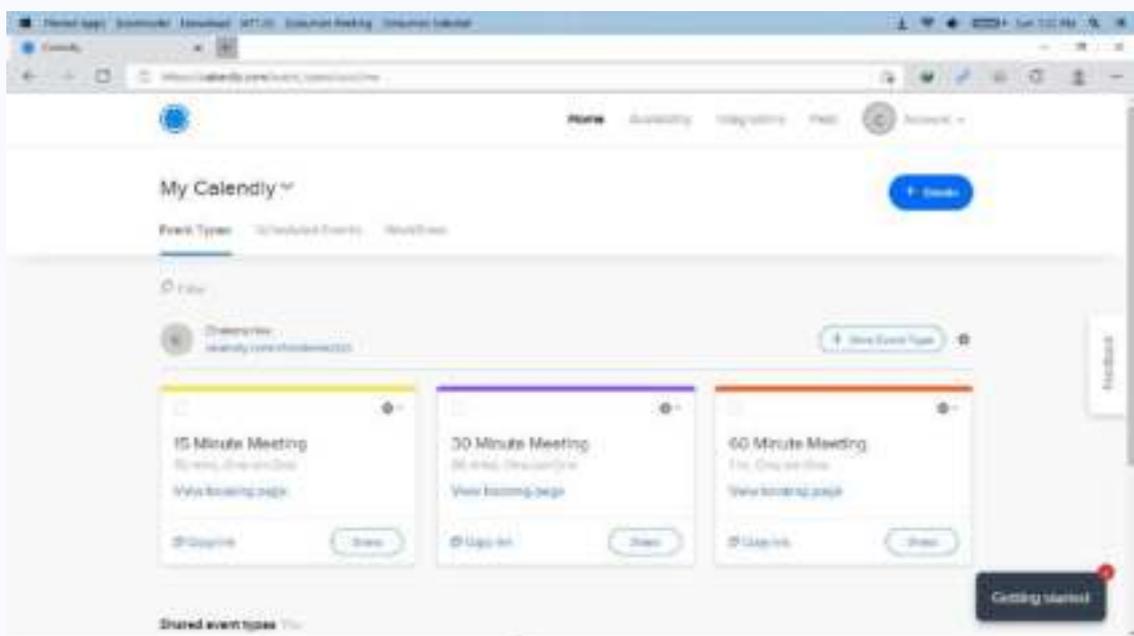
Tell us about your role at work. This will help us to provide a tailored support experience.

What is your day-to-day role at work?

- Education
- Customer success + Account Management
- Sales + Marketing
- Freelance + Consultant
- Interview Scheduling
- Leader + Entrepreneur
- Other



Terdapat beberapa pilihan pekerjaan yang sudah diberikan oleh Calendly, yaitu Education, Costumen success + Account Mangement, Sales + Marketing, Freelance + Consultant, Interview Scheduling, Leader + Entrepreneur dan Other. Karena kita akan membuka konsultasi, maka akan memilih Freelance + Consultant. Pada saat memilih kita akan secara otomatis diberikan jadwal konsultasi, yaitu 15 menit virtual meeting di Zoom maupun Google Meet, 30 menit virtual meeting di Zoom maupun Google Meet, dan 60 menit virtual meeting di Zoom maupun Google Meet. Bisa dilihat gambar dibawah ini :

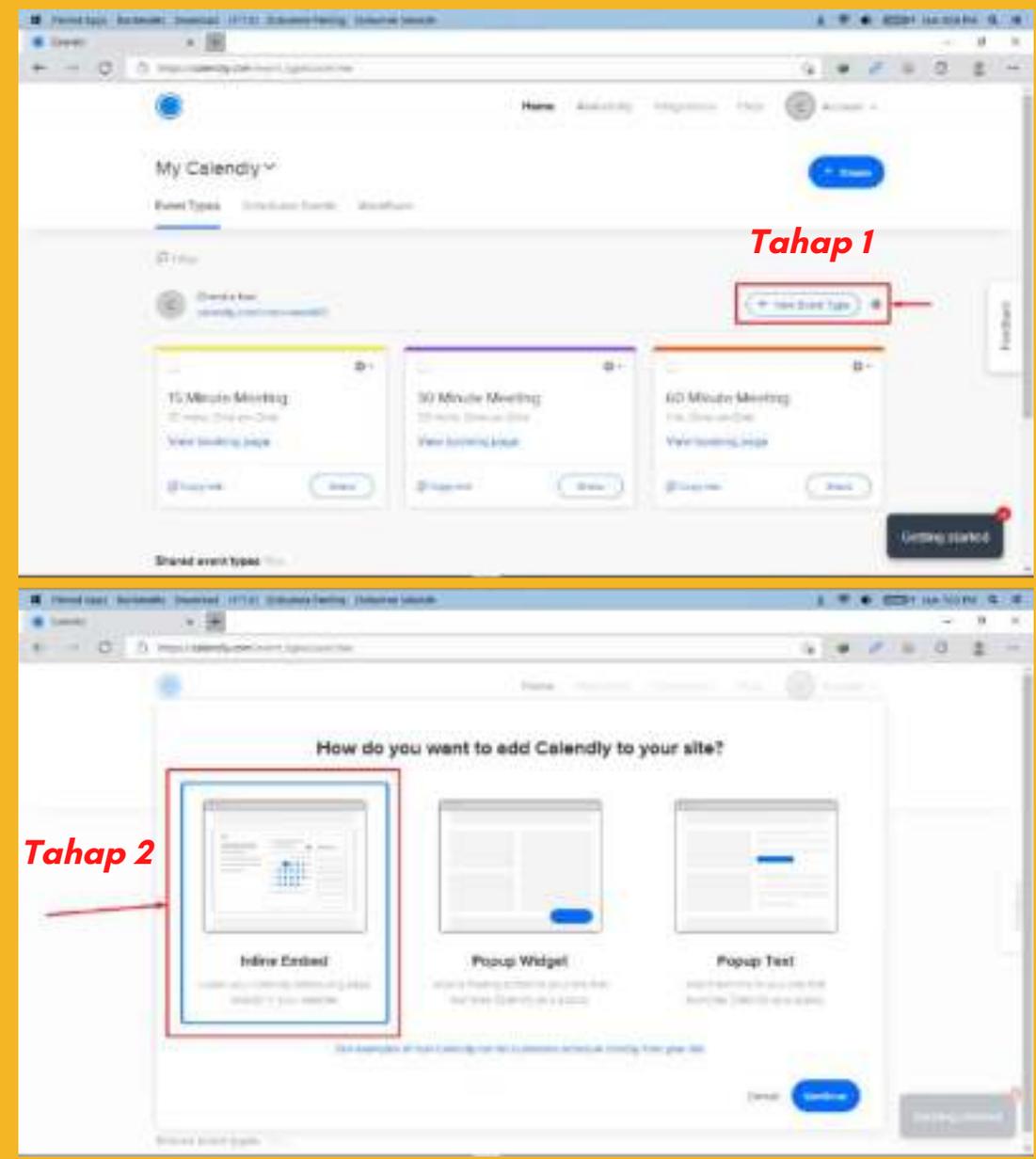


3. Proses Integrasi Calendly ke Dalam Website

Terdapat dua cara untuk mengintegrasikan Calendly ke website yang kita miliki. Pertama adalah melalui *embed* secara langsung dan kedua dengan cara membuat tombol izin **membuat janji** (semacam *hyperlink*).

a. Cara Pertama

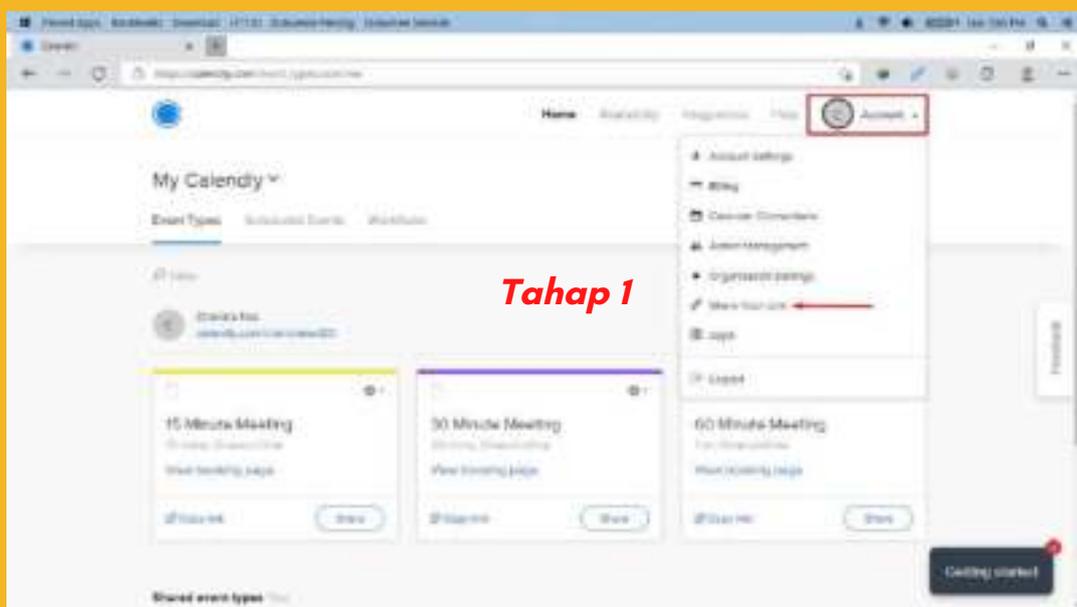
Kita dapat menekan tombol pengaturan (di samping tombol + New Event Type) ---> Add to Website ---> Inline Embed ---> Pilih Copy Code. Bisa dilihat gambar dibawah ini:

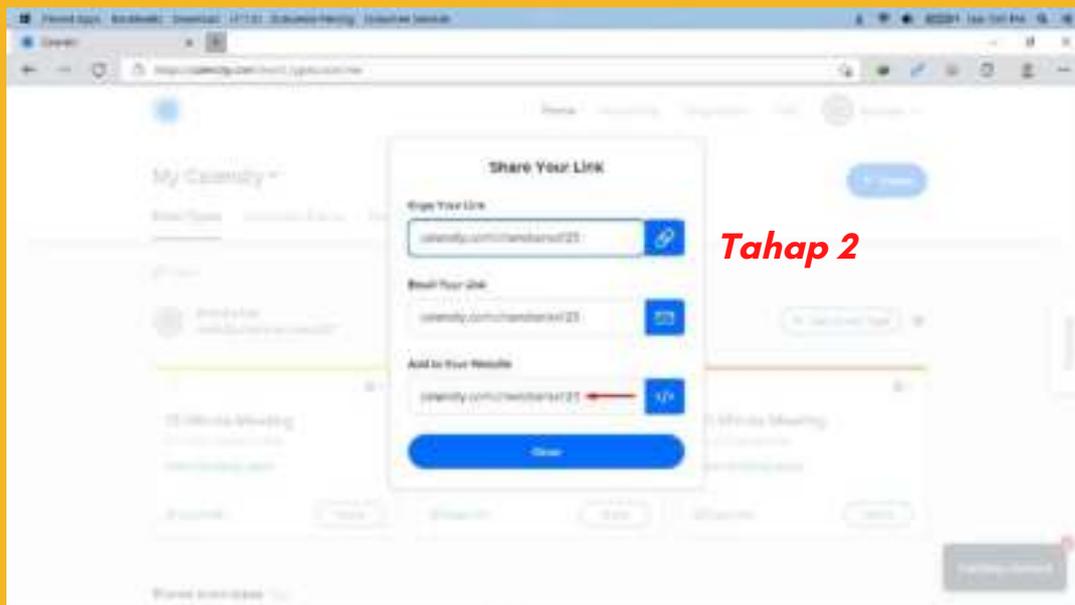




b. Cara Kedua

Kita dapat menekan Account ---> pilih Share your link ---> Add to your website, kemudian Copy linknya. Bisa dilihat dibawah ini :

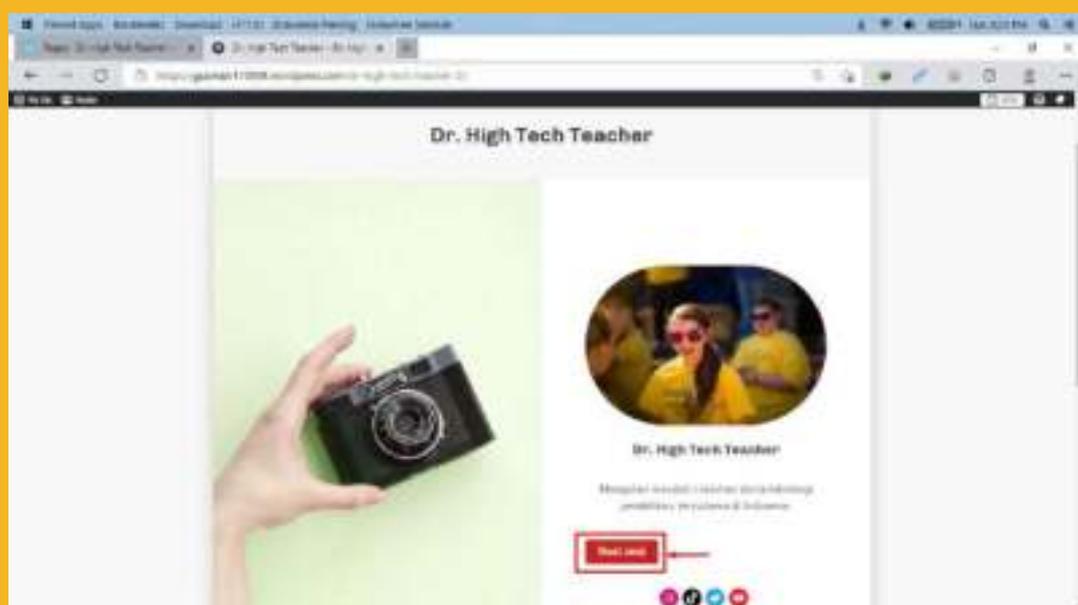




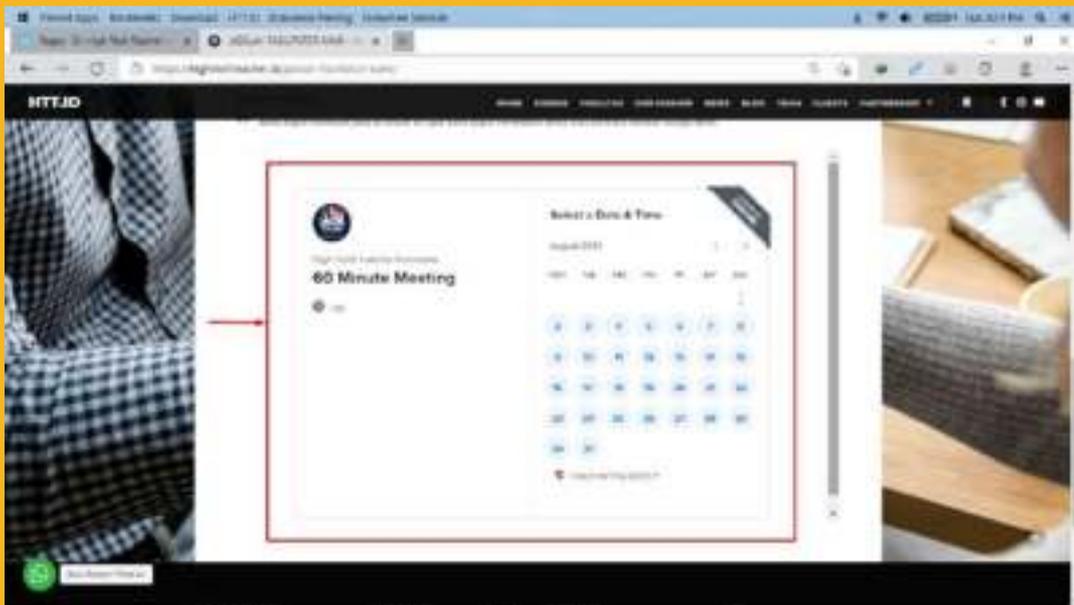
Untuk menambahkan tombol Calendly di dalam website yang dimiliki, kita harus membuka Page/Post khusus konselor yang kita buat, kemudian membuka *gutenberg editor* dan pilih *tools button/tombol* dalam Bahasa Indonesia, kemudian tambahkan link Calendly yang sudah kita *copy* dengan cara meng-klik *button/tombol* yang kita buat dan cari gambar rantai di atas tombol, kemudian *paste link* Calendly yang sudah kita *copy*.

Berikut merupakan contoh dari tombol dan *Inline Embed* yang sudah diintegrasikan:

1.) Tombol yang sudah diintegrasikan dan ada di **Halaman Konselor**.



2) *Inline Embed* yang sudah di integrasikan menggunakan WordPress Pro.





BIMBINGAN DAN
KONSELING

Kampus
Merdeka



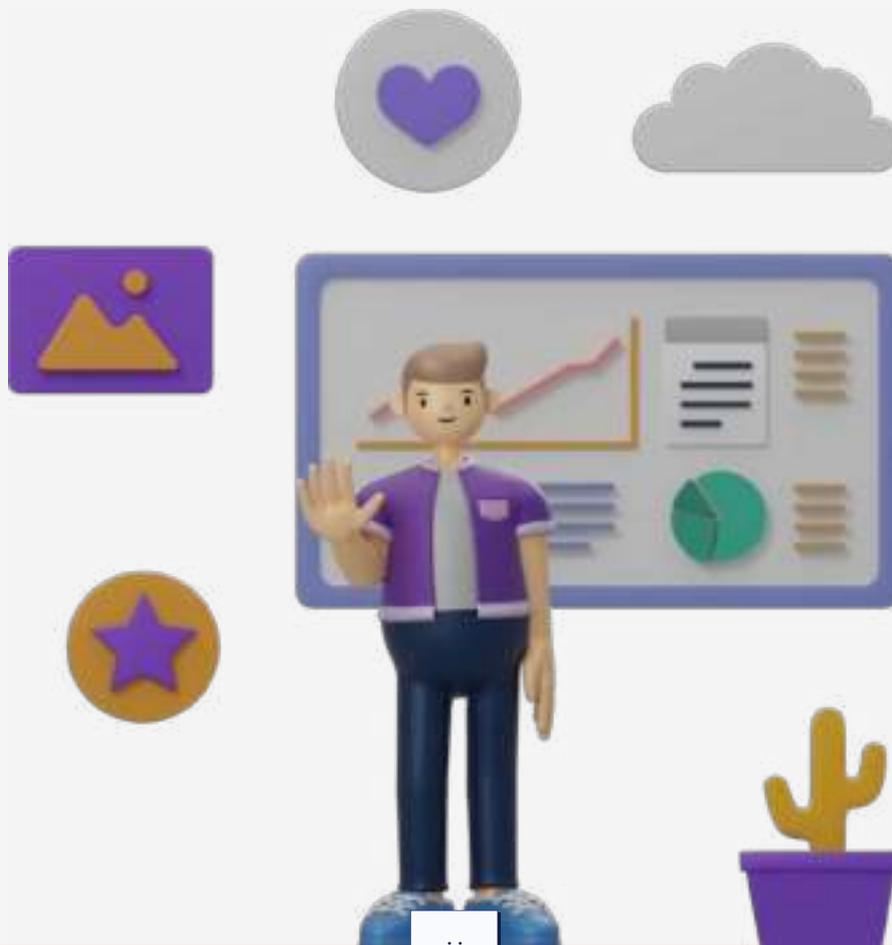
Seri Modul #5

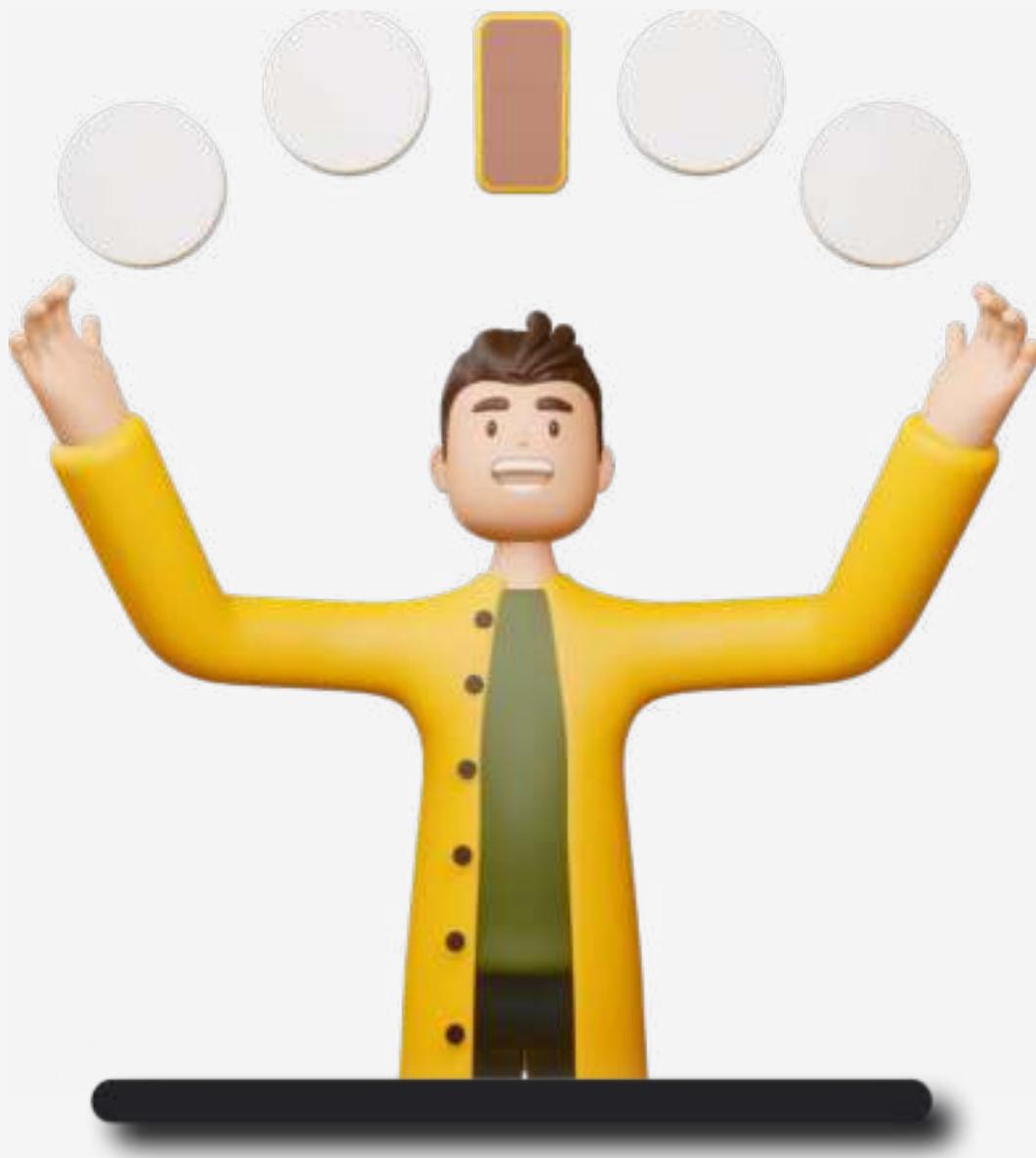
PUBLISH SITUS WEBSITE MENJADI APLIKASI ANDROID



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
1. <i>Software</i> yang Dibutuhkan dan Penjelasannya.....	2
a. Website 2 APK Builder.....	2
b. Java Runtime Environment.....	5
2. Proses Instalasi <i>Software</i> yang Digunakan.....	5
a. Instalasi <i>Software</i> Website 2 APK Builder.....	6
b. Instalasi <i>Software</i> Java Runtime Environment.....	8
3. Proses <i>Publish</i> Situs Website Menjadi Aplikasi Android (file .apk).....	12





Jumlah pengguna *smartphone* android di Indonesia terus mengalami peningkatan. Bahkan jika dibandingkan dengan *smartphone* iOS, angkanya masih jauh di atasnya. Hal ini harus dijadikan sebagai sebuah peluang bagi siapapun yang mulai bertransformasi ke dalam dunia digital. Kini pun terdapat berbagai cara dalam membangun sebuah aplikasi android. Mulai dari yang paling ribet, yakni menggunakan *software* besutan dari Google yakni Android Studio, sampai yang paling mudah dimana kita tidak membutuhkan keterampilan teknologi bidang *coding* sama sekali.

Di dalam module ini pun akan dijelaskan cara membangun aplikasi android dengan cara yang paling mudah. Bahkan hanya membutuhkan waktu kurang dari lima menit! Bagaimana caranya? Yuk simak langkah-langkah berikut ini.

1. Software yang Dibutuhkan dan Penjelasannya

Pertama, yang harus dikenali terlebih dahulu adalah *software* apa yang dibutuhkan dan spesifikasi perangkat seperti apa yang dapat menjalankannya. Anda dapat mengunduh *software* yang akan kita gunakan, yakni Website 2 APK Builder, di tautan berikut ini: **<https://bit.ly/Website2APKBuilder>**. Sebelum melakukan instalasi di perangkat laptop maupun komputer, kita perlu memperhatikan kualifikasinya terlebih dahulu. Berikut merupakan spesifikasi perangkat yang dapat diinstal *software* tersebut:

System Requirements:

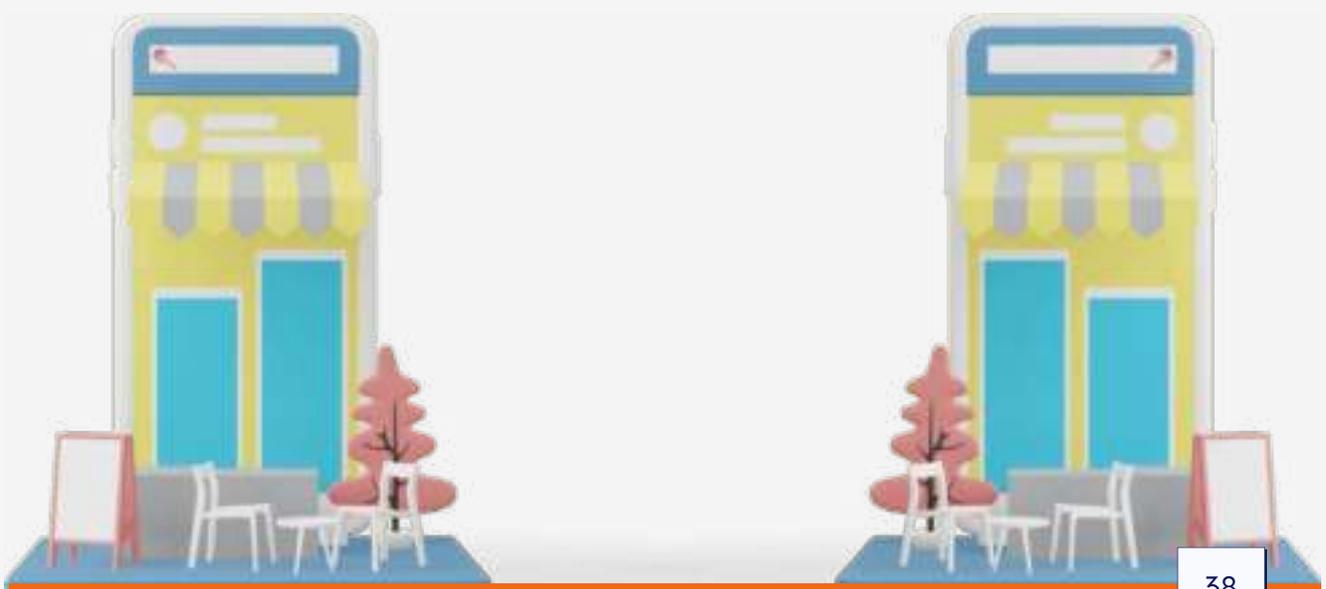
Java Runtime Environment 7+ (JRE 8 required for using Custom Keystore)

Microsoft .Net Framework 4.5 or Later

Supported OS: Windows Vista, 7, 8, 8.1, 10 (All Editions)

Sumber: Website Resmi Website 2 APK Builder (2021)

Terdapat tiga kualifikasi, untuk nomor dua dan tiga pasti semua perangkat sudah sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Namun untuk memenuhi kualifikasi pertama, maka Anda harus mengunduh *software* Java Runtime Environment 8 di tautan berikut ini dahulu: **<https://bit.ly/Java8HTTID>**.



a. Website 2 APK Builder

Setelah mengunduh dua *software* di atas, Anda akan dikenalkan lebih dahulu terkait apa itu *software* Website 2 APK Builder, yakni sebuah *software* mengesankan yang dapat digunakan untuk mengubah situs web Anda menjadi aplikasi yang kompatibel dengan sistem operasi Android. Fungsi *software* ini antara lain adalah:

Memungkinkan Anda menjelajahi konten halaman web.

- Dapat mengonfigurasi berbagai pengaturan berbeda sebelum konversi dimulai dari yang dasar seperti orientasi aplikasi dan izin.
- Dapat juga menyesuaikan halaman startup, teks di jendela About, mode keluar, tampilan layar splash serta halaman kesalahan.

Terdapat dua jenis dari *software* ini, yakni versi yang gratis dan versi yang berbayar. Kedua versi memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Berikut merupakan fasilitas secara umum yang disediakan oleh *software* Website 2 APK Builder.

<p>AUTO UPDATING App keep itself always synchronized with latest content from your website. All changes reflect (HTML)</p>	<p>YOUR OWN BRANDING We do never put any branding of us, all the app you create will be completely your own, white label or with private branding.</p>	<p>MONETIZE WITH ADMOB You can use Banner or Interstitial AdMob ads and start earning through your app instantly.</p>
<p>PULL TO REFRESH Special Pull to refresh gesture within your app and make it feel more native.</p>	<p>NAVIGATION DRAWER Simply just in the menu and title in designer window, you drawer is ready for your app.</p>	<p>14 MATERIAL COLORS Colors says a lot, we have got built in 14 different styles to make your choice.</p>
<p>PUSH NOTIFICATIONS Sending Push notifications help your grow in the market, it keeps your users always engaged with latest content.</p>	<p>NO ANNOYING ADS Unlike other providers, we do never put any annoying ads in apps that you create, only you configure what to include.</p>	<p>YOUR OWN KEYSTORE Sign your apps using your very own keystore, so independent from us, only you represents your app.</p>
<p>EASY TO USE Powerful set of tools that allow you to customize everything and create stunning apps out of your website.</p>	<p>NO CODING REQUIRED You NEVER need to learn coding, complete process is automated, you are a few clicks away from your app.</p>	<p>NATIVE JAVASCRIPT APIS Special javascript functions that allow you to interact with native android functions via your Web Applications.</p>
<p>GOOGLE PLAY COMPATIBLE Latest API Level 27 to follow Google Play Developer recommendations (V2020) publish them on the Go.</p>	<p>CAN WORK OFFLINE You can create OHS (offline) app using your HTML files, no internet connectivity required.</p>	<p>FAIR PRICING We believe in simple and fair pricing. Customer service is somewhat more important focus.</p>

Sumber: Website Resmi Website 2 APK Builder (2021)

Sedangkan berikut ini adalah fasilitas detail dari setiap versi yang ditawarkan, yakni versi gratis dan versi berbayar.

FREE EDITION FOR TESTING PURPOSES	MATERIAL PLUS COMPLETE PACKAGE	PRO EDITION ACCESS THE SAME	SINGLE APK WE CREATE APP FOR YOU
\$0 / Unlimited	\$99 / Year	\$59 / Year	\$20 / One
<ul style="list-style-type: none"> Unlimited Access Create Unlimited Apps No annoying Ads From us. JavaScript APIs Customized Splash Screen Custom Progress Wheel DrawView Screenshot Fullscreen & Desktop Mode Customize App Permissions Google & Facebook Login Material Design 3 Material Color Schemes Email Support 	<p>Features of Free Edition +</p> <ul style="list-style-type: none"> Create Unlimited Apps AdMob Monetization Google Play Compatible Your own Branding Apps created works Lifetime Custom Keystore Custom Package & Version 21 Material Color Schemes Firestore Push Notifications Navigation Drawer Designer Full to Refresh Deep-Linking Support 1 Year License Email & Chat Support 	<p>Features of Free Edition +</p> <ul style="list-style-type: none"> Create Unlimited Apps AdMob Monetization Google Play Compatible Your own Branding Apps created works Lifetime Custom Keystore Custom Package & Version 3 Material Color Schemes Firestore Push Notifications Navigation Drawer Designer Full to Refresh Deep-Linking Support 1 Year License Email & Chat Support 	<ul style="list-style-type: none"> All General Features One APK File Only AdMob Monetization (+\$5) Google Play Compatible Your own Branding APK works Lifetime Custom Keystore (+\$10) Custom Package & Version Customized Color Schemes (+\$5) Firestore Push Notifications (+\$5) Software License Key Full to Refresh (+\$1) 1 Free Update Email Support
Download Now	Buy Now!	Buy Now!	Order Now!

Sumber: Website Resmi Website 2 APK Builder (2021)

Seperti yang dapat kita lihat, bahwa melalui penggunaan *software* yang versi gratis saja, kita sudah akan mendapatkan segudang keuntungan. Oleh sebab itu di dalam module ini juga akan dijelaskan serta digunakan versi *software* yang gratis.

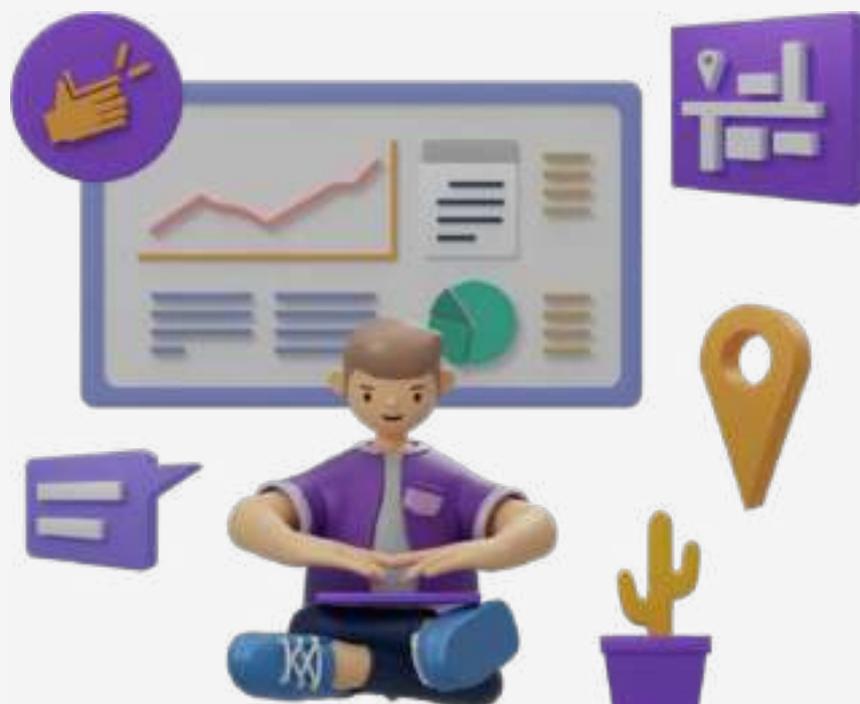


b. Java Runtime Environment

Java Runtime Environment atau biasa disingkat JRE adalah lapisan perangkat lunak yang berjalan di atas perangkat lunak sistem operasi komputer dan menyediakan perpustakaan kelas dan sumber daya lain yang perlu dijalankan oleh program Java tertentu. Kesimpulannya, *software* Java ini diperlukan untuk mendukung pengoperasian *software* utama yang akan kita gunakan, yakni Website 2 APK Builder. Oleh sebab itu, langkah instalasi pertama yang harus dilakukan adalah menginstalasi *software* Java di perangkat kita terlebih dahulu.

2. Proses Instalasi Software yang Digunakan

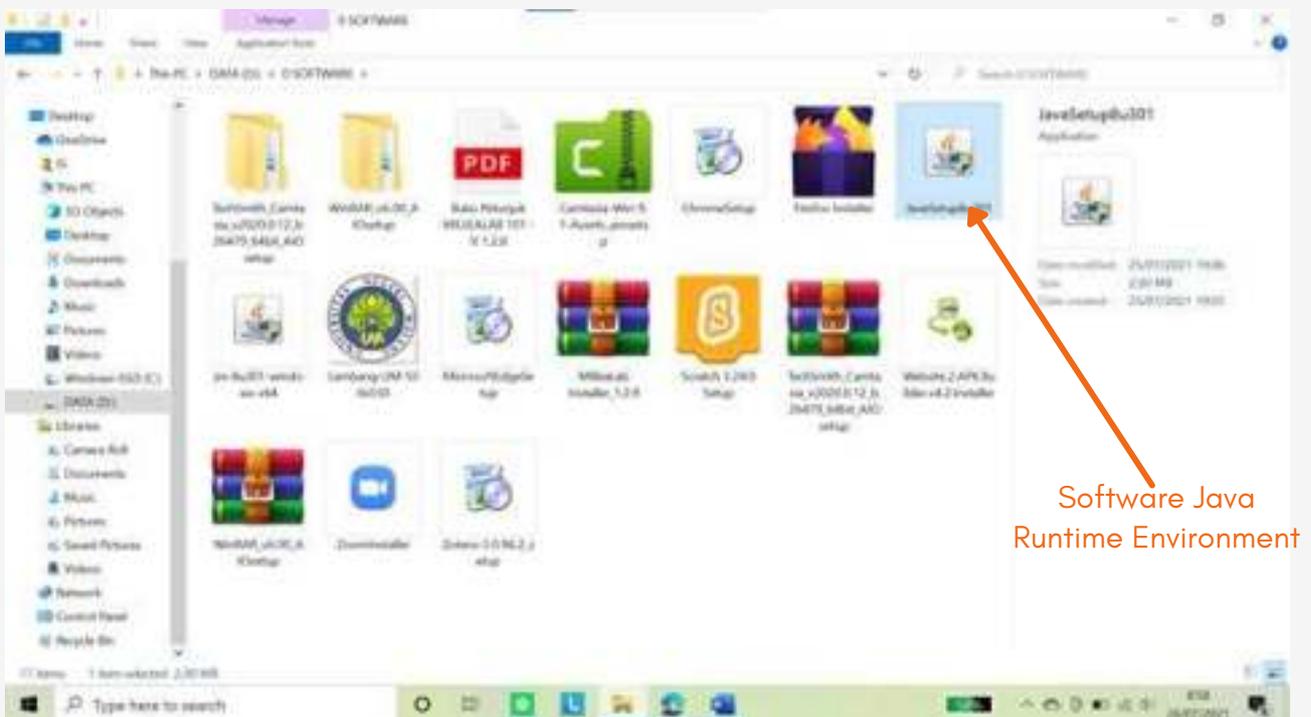
Saat melakukan instalasi, pastikan perangkat kita sedang terkoneksi dengan jaringan internet. Hal ini untuk menghindari kejadian-kejadian seperti *error* yang tidak diinginkan. Setelah di langkah pertama tadi Anda selesai mengunduh dua *software* yakni Website 2 APK Bilde dan Java Runtime Environment. Kini saatnya menginstalasinya satu per satu. Langkah-langkah lengkapnya akan dijelaskan pada halaman selanjutnya.



a. Instalasi Software Java Runtime Environment

Maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan instalasi terhadap *software* Java Runtime Environment terlebih dahulu. Caranya seperti dijelaskan berikut ini.

1) Silahkan menuju folder dimana file *software* Java Runtime Environment disimpan pada perangkat Anda. Kemudian double klik file tersebut.



2) Jika muncul pilihan YES dan NO, silahkan klik YES untuk melanjutkan proses instalasi.



- 3) Kemudian akan muncul dialog seperti di bawah ini. Centang bagian "Change Destination Folder" kemudian klik kotak INSTALL.



- 4) Kemudian akan muncul dialog seperti di bawah ini, silahkan pilih NEXT dan tunggu proses instalasi sampai selesai. Kira-kira membutuhkan waktu tidak lebih dari tiga menit.



- 5) Kemudian proses instalasi sudah selesai dan akan ada notifikasi seperti di bawah ini yang merupakan tanda bahwa instalasi software Java Runtime Environment telah berhasil dilakukan. Jangan sibuk mencari *shortcut software* ini di layar perangkat Anda, karena ini adalah *software* bantuan, bukan *software* utama sehingga tidak akan ditemukan pada layar perangkat Anda.

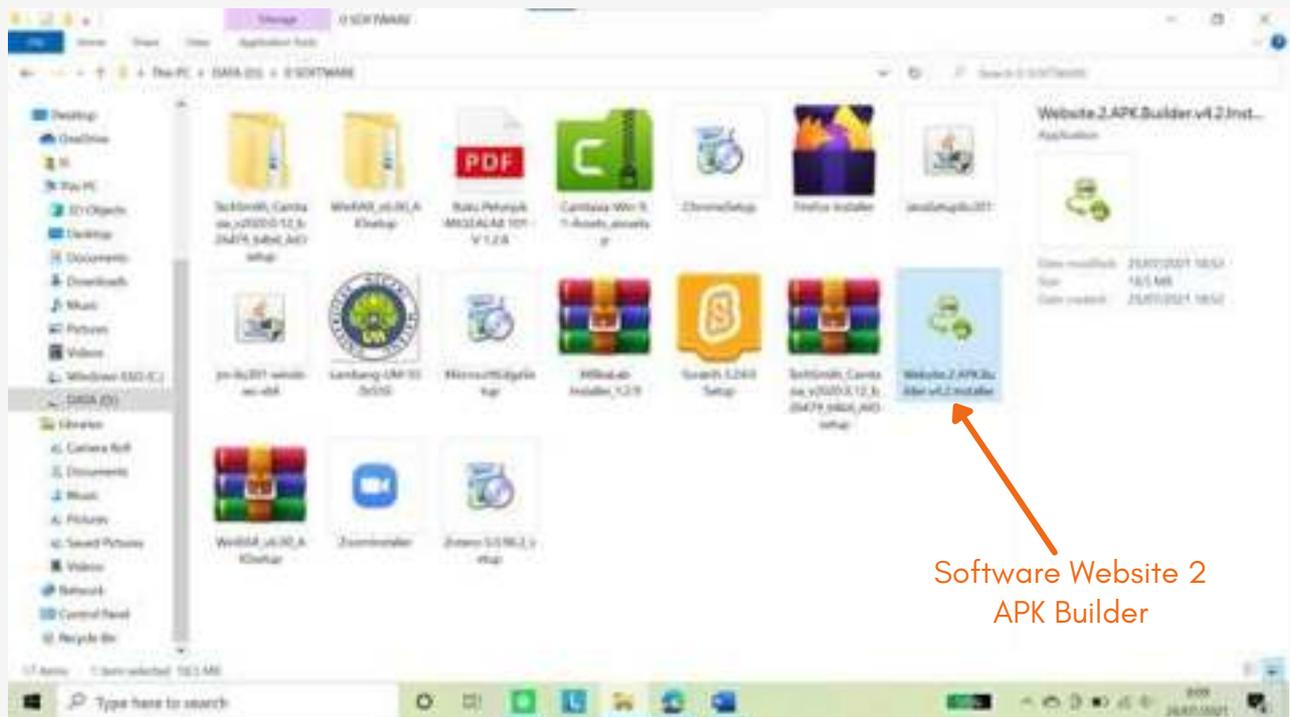


b. Instalasi Software Website 2 APK Builder

Setelah menyelesaikan instalasi *software* Java Runtime Environment, kini saatnya melakukan instalasi *software* Website 2 APK Builder.

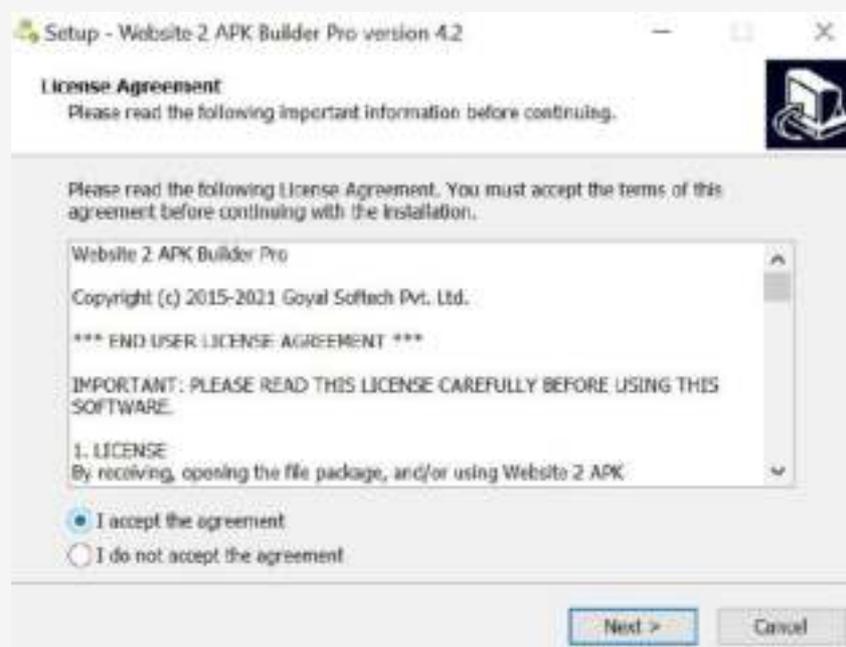
- 1) Silahkan menuju folder dimana file *software* Website 2 APK Builder Anda simpan pada perangkat Anda. Kemudian double klik file tersebut seperti di halaman selanjutnya ini.



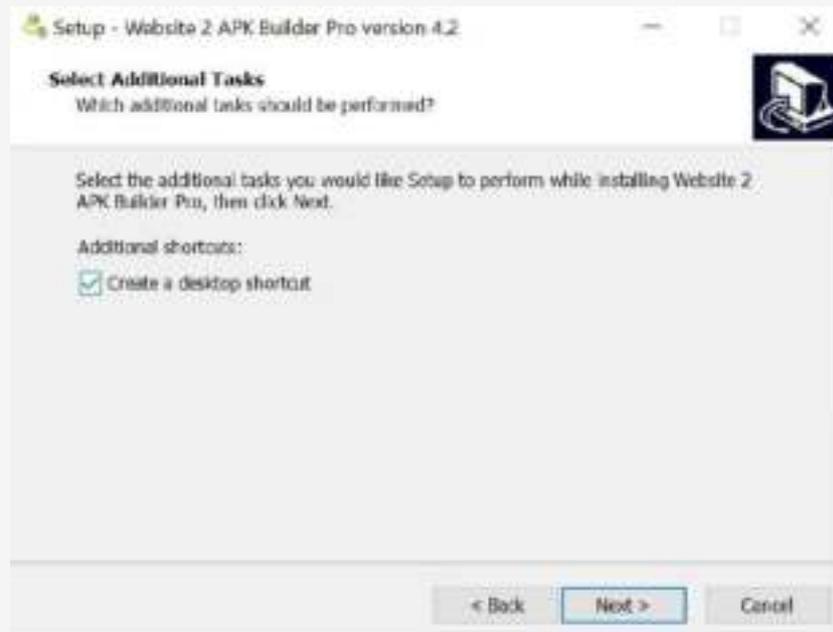


Software Website 2
APK Builder

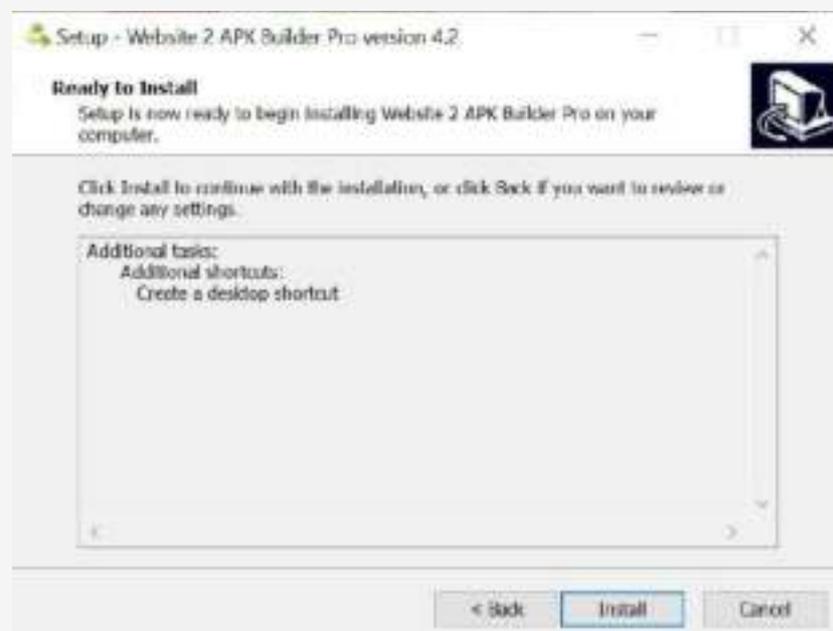
- 2) Jika muncul pilihan YES dan NO, klik YES untuk melanjutkan instalasi.
- 3) Kemudian akan muncul dialog seperti di bawah ini. Anda dapat mencentang bagian "I accept the agreement" kemudian klik kotak NEXT.



- 4) Kemudian centang "Create a desktop shortcut" dan klik kotak NEXT.



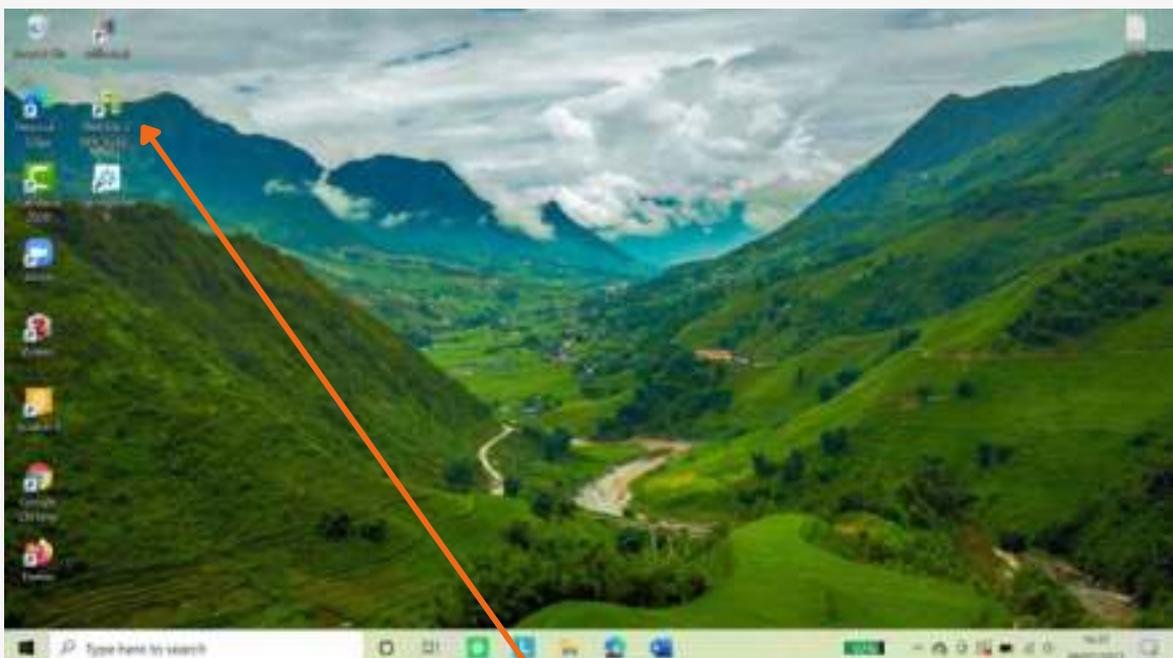
- 5) Kemudian akan muncul dialog seperti di bawah ini, silahkan pilih kotak INSTALL untuk menyelesaikan proses instalasi. Tunggu hingga proses selesai, kira-kira menghabiskan waktu sekitar tidak lebih dari tiga menit.



- 6) Jika sudah selesai maka akan muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Silahkan Anda hilangkan centang pada tulisan "Launch Website 2 APK Builder Pro", kemudian klik kotak FINISH.



- 7) Kinipun *software* Website 2 APK Builder Pro sudah berhasil terinstalasi pada perangkat Anda. Anda dapat menemukannya di layar perangkat seperti di bawah ini.



Software Website 2
APK Builder

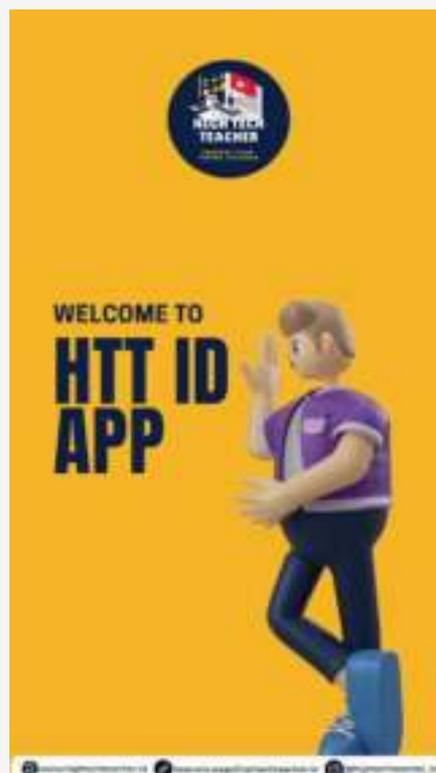
3. Publish Situs Website Menjadi Aplikasi Android

Sebelum menyelesaikan tahapan ini, terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan, yakni sebagai berikut:

- URL situs website Anda, contohnya: **<https://hightechteacher.id/>**
- Ikon aplikasi android Anda (format PNG, ukuran persegi minimal 510 pixels X 510 pixels). Anda dapat membuatnya melalui berbagai aplikasi, seperti Microsoft PowerPoint, platform Canva, dan berbagai aplikasi serta *software editing* foto lainnya. Contohnya adalah seperti di bawah ini:



- Desain Splash Preview, ini berfungsi sebagai tampilan pertama dari aplikasi android Anda ketika pertama kali dibuka pada *smartphone*. File untuk desain Splash Preview berformat PNG dan berukuran 9 cm X 16 cm. Contohnya adalah seperti di bawah ini.



Setelah selesai menyiapkan tiga hal di atas, silahkan buka *software* Website 2 APK Builder di perangkat Anda, tampilannya adalah seperti di bawah ini (tidak dapat ditampilkan secara *full* halaman karena menggunakan yang versi gratis).



Berikut merupakan detail penjelasan dari setiap menu atau fitur yang ada di *software* Website 2 APK Builder. Setiap fitur yang terdapat warna biru dan merahnya, menandakan bahwa fitur tersebut hanya bisa digunakan hanya jika Anda menggunakan yang versi berbayar. Oleh sebab itu disini akan dijelaskan khusus yang versi gratis saja.



Website type to convert	<p>Terdapat dua pilihan dalam fitur ini, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Local HTML Website: jika Anda akan menjadikan file HTML yang dimiliki menjadi aplikasi android - Web URL: jika Anda akan menjadikan alamat atau situs website Anda menjadi aplikasi android. Inilah yang akan kita gunakan dalam module ini
App Title	Anda dapat menuliskan nama aplikasi Anda. Pilihlah kata yang singkat dan padat (tidak terlalu panjang). Semisal WhatsApp, Line, Gojek, HTT ID App, dll
App Orientation	<p>Terdapat tiga pilihan dalam fitur ini, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Auto rotate: Anda pilih jika ingin menjadikan aplikasi terbuka secara otomatis menyesuaikan mode layar yang sedang digunakan pada <i>smartphone</i> - Portrait: Anda pilih jika ingin menjadikan aplikasi terbuka secara otomatis pada mode memanjang ke atas - Landscape: Anda pilih jika ingin menjadikan aplikasi terbuka secara otomatis pada mode memanjang ke samping
Output directory	Tempat dimana Anda akan menyimpan file .apk dari hasil <i>publish</i> aplikasi android ini (pilih di tempat yang mudah Anda ingat pada perangkat komputer Anda)
App share text	Memberikan kesempatan kepada Anda untuk menuliskan kata-kata yang akan tampil jika pengguna aplikasi ingin membagikan kepada orang lain. Misalkan Anda dapat menuliskannya dengan kalimat: "Yuk pasang aplikasi menarik ini di <i>smartphone</i> kamu!"
App exit text	Memberikan kesempatan kepada Anda untuk menuliskan kata-kata yang akan tampil jika pengguna aplikasi ingin keluar dari aplikasi Anda. Misalkan Anda dapat menuliskannya dengan kalimat: "Anda yakin ingin keluar dari aplikasi HTT ID App ini?"



Browser config	Agar proses <i>publish</i> lebih cepat, kami sarankan untuk tidak mencentang semua pilihan yang ada pada fitur ini (biarkan sesuai dengan <i>setting</i> awal saja)
Custom error page	Agar proses <i>publish</i> lebih cepat, kami sarankan untuk tidak mencentang semua pilihan yang ada pada fitur ini (biarkan sesuai dengan <i>setting</i> awal saja)
URL	Silahkan centang pada pilihan yang kedua yakni HTTPS://. Ini adalah tempat Anda untuk meletakkan atau mem- <i>paste</i> alamat URL website Anda, misalkan https://hightechteacher.id/
Change icon	Tempat Anda mengunggah ikon aplikasi yang sebelumnya telah Anda buat
Customize app permissions	Tempat Anda melakukan <i>setting</i> izin aplikasi, agar proses <i>publish</i> lebih cepat, kami menyarankan biarkan pada fitur ini <i>tersetting</i> seperti awal saja
Cache mode	Terdapat tiga pilihan dalam fitur ini, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - No chache - Default cache - Highly cache Kami menyarankan agar Anda memilih "Default cache" agar aplikasi yang Anda gunakan tetap ramah dengan memori internal <i>smartphone</i> .
Splash preview	Tempat Anda mengunggah file PNG desain Splash Preview yang sebelumnya telah Anda buat. Silahkan pilih CUSTOM dan BROWSE file Anda.
Progress wheel	Pilihan untuk tampilan ketika aplikasi sedang dalam status "loading", Anda dapat memilih sesuai dengan tampilan yang disukai.
Extras	Silahkan centang sesuai contoh kami di gambar bawah ini
GENERATE APK	Silahkan klik tahap terakhir ini jika Anda telah selesai melakukan <i>setting</i> pada semua fitur yang ada di <i>software</i> Website 2 APK Builder. Tunggu hingga selesai dan jangan gerakkan kursor ke <i>software</i> lainnya.



Jika sudah memahami semua fitur yang ada, kini saatnya Anda melakukan proses *publish*.

a. Silahkan isi setiap bagian seperti yang telah dijelaskan atau seperti pada contoh di gambar bawah ini. Untuk bagian EXTRAS, silahkan centang sesuai kemauan Anda, atau agar lebih aman contoh seperti di bawah ini.



b. Jika sudah, maka klik GENERATE APK (warna merah di bagian bawah). Dan tunggu, sampai muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Silahkan klik OK.



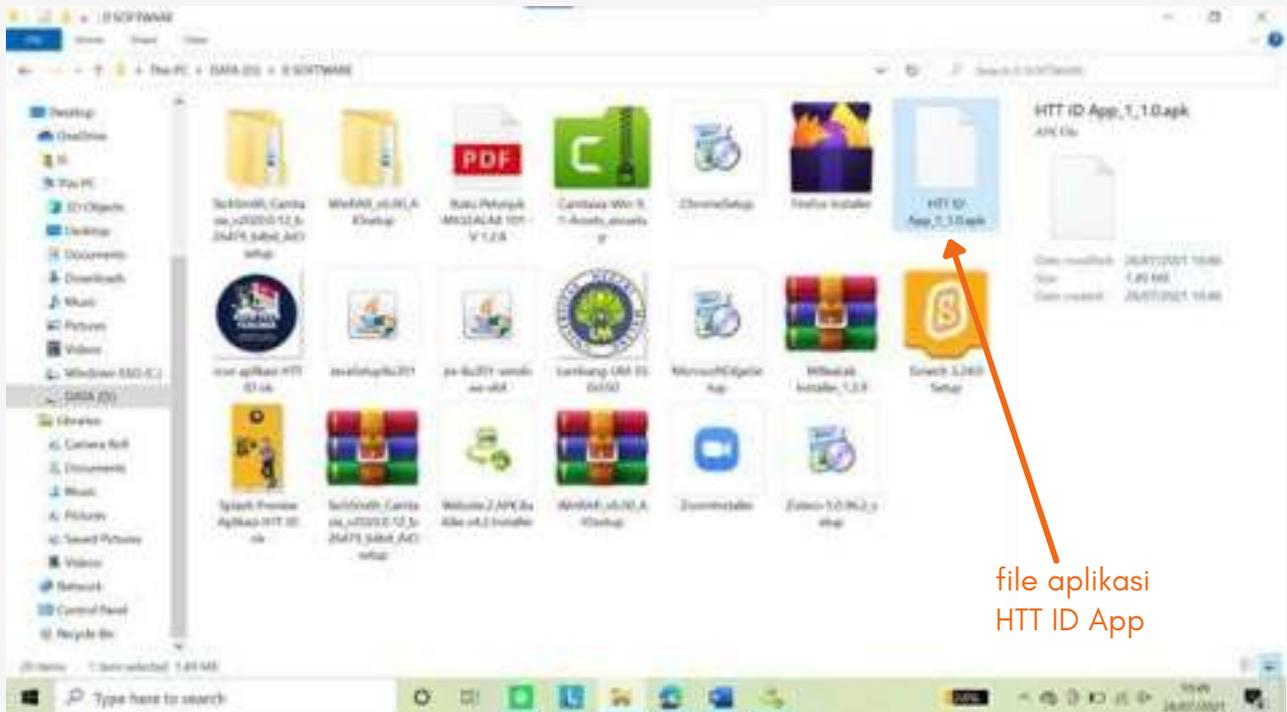
- c. Jika sudah, maka proses publish aplikasi android sedang berjalan. Tunggu tidak lebih dari tiga menit, dan proses pun akan selesai sampai tuntas.



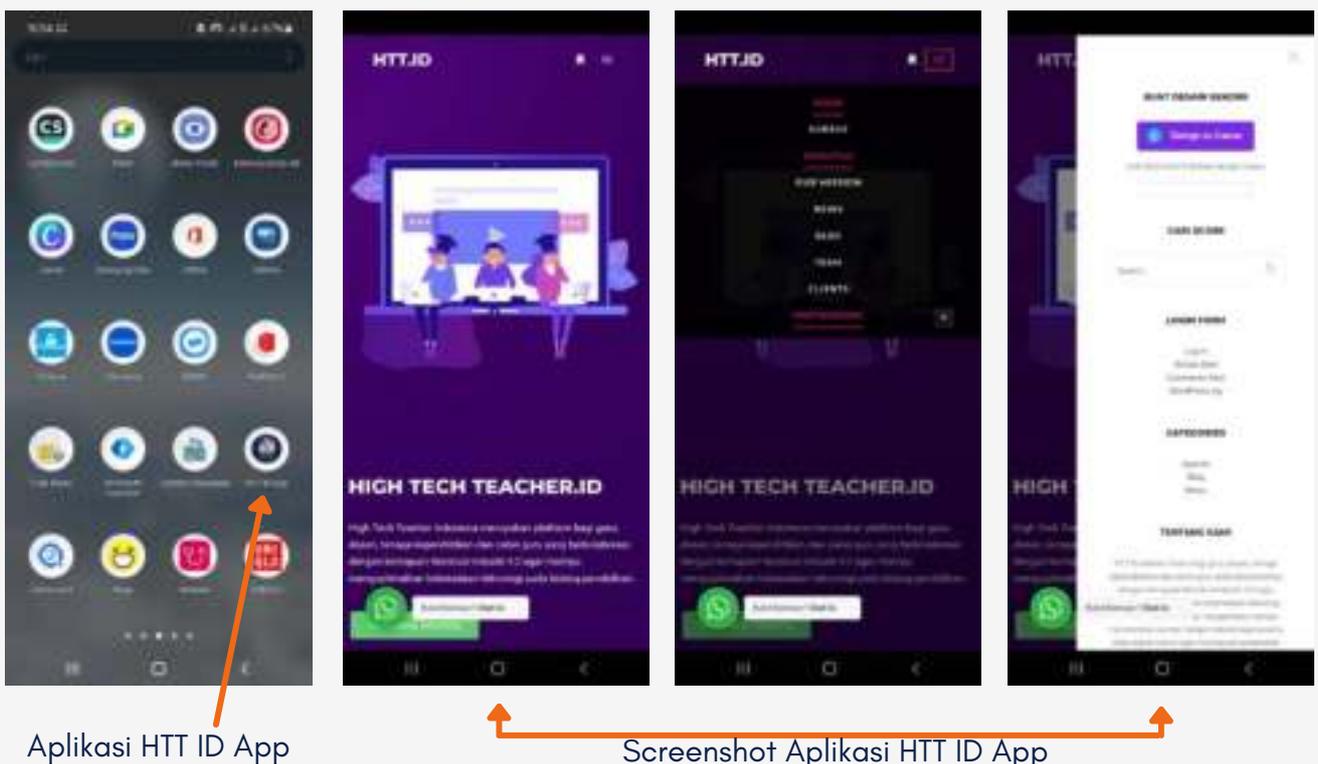
- d. Jika proses telah usai, maka akan muncul notifikasi seperti di bawah ini.



- e. Silahkan menuju folder tempat Anda menyimpan hasil output aplikasi android yang telah dibuat. Kemudian pindah atau masukkan ke *smartphone* android Anda.



- f. Kemudian instalasi aplikasi android di *smartphone* Anda, berikut adalah hasil contoh yang telah berhasil diinstal, dimana Anda dapat menemukan aplikasi Anda di layar *smartphone* Anda.



Aplikasi HTT ID App

Screenshot Aplikasi HTT ID App